

SKRIPSI

STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN

KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN DENGAN METODE TARTIL

KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR

Oleh :

Isnakhul Laily

NIM : 18110169



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

Juni, 2022



SKRIPSI

STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN

KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN DENGAN METODE TARTIL

KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR

Oleh :

Isnakhul Laily

NIM : 18110169

Dosen Pembimbing :

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP : 195709271982032001



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG 2022

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN DENGAN METODE TARTIL
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR**


SKRIPSI

Oleh :

Isnakhul Laily
NIM : 18110169

Telah disetujui oleh :

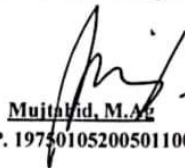
Dosen Pembimbing



Dra. Siti Azzahra Maimunah, M.Pd
NIP. 495709271982032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN DENGAN METODE TARTIL
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Isnakhul Laily (18110169)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D. :
NIP. 196304202000031004



Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd. :
NIP. 195709271982032001



Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd. :
NIP. 195709271982032001



Penguji Utama

Prof. Dr. Hj. Sutiah, M. Pd. :
NIP. 196510061993032003



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohamnirrohim Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan selama proses penelitian hingga skripsi ini selesai. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammah SAW.

Karya ilmiah skripsi ini, saya persembahkan kepada:

Ibu dan Bapak

Bapak Mokhamad Amin S.Pd dan Ibu Tatik Antini S.E, terimakasih atas dukungan berupa materi sampai aliran do'a yang ak pernah putus untuk saya. Semoga bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, keselamatan, kebahagiaan dapat menggandeng keluarga kecil ini menuju surga Allah kelak . Aamiin.

Terimakasih kepada:

Dosen Pembimbing, Ibu **Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd** yang telah membimbing saya bukan hanya dalam pengerjaan tugas akhir, tetapi dari masa awal perkuliahan saya dan menjadi dosen yang paling menginspirasi saya sejak saya duduk di semester 1 hingga hari ini. Semoga beliau selalu mendapatkan limpahan berkat dan karunia dari Allah SWT, aamiin.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Isnakhul Laily Malang, Juni 2022
Lamp. :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isnakhul Laily

Nim : 18110169

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode Tartil Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.
NIP. 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnakhul Laily
NIM : 18110169
Judul : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan
Bacaan Al-Qur'an Dengan Metode Tartil Kelas XI di Man 1 Blitar
Dosen Pembimbing : Dra. Siti Annijat maimunah M.Pd
Kelas : PAI D
Nomor WA : 087775010017
Email aktif : isnakhul2000@gmail.com

Dengan ini akan melengkapi berkas data persyaratan Sidang Skripsi yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, apabila dibutuhkan setelah pandemi Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 03 Juni2022

Hormat saya,



Isnakhul Laily

18110169

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Dipotong

أ° = **aw**

أي = **ay**

أ° = **úr**

إي = **i**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur’an dengan metode tartil kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar” untuk memenuhi Penelitian Pendidikan Agama Islam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapat hambatan dan tantangan, namun karena dukungan dari berbagai pihak sehingga tantangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Tidak lupa Penulis haturkan berjuta terima kasih dari berbagai pihak yang tanpa bantuannya penulisan penelitian ini tidak akan terselesaikan. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H Nur Ali, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dra. Siti Annijat Maimunah M.Pd selaku dosen wali yang selaku mengarahkan dan membimbing penulis melakukan perkuliahan serta membimbing dalam pengerjaan skripsi.
5. Bapak, ibu Dosen, Pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Kepala sekolah MAN 1 Blitar, semoga selalu diberikan kesehatan untuk beliau dan keluarga
7. Bapak Ridhodhin Anshori , yang telah bersedia untuk menjadi Narasumber penulis, semoga selalu diberikan kesehatan untuk beliau dan keluarga

8. Orang tua penulis, Bapak Mokhammad Amin S.Pd dan Ibu Tatik Antini S.E atas dukungan dan restu do'a beliau, memberikan motivasi dan materi demi terselesaikannya penelitian ini dengan baik.
9. Kepada saudara yang selalu memberikan dukungan dan do'a agar penelitian ini segera diselesaikan dengan cepat. Adik Dewi Fakhrisa Adha yang selalu memberikan do'a dan menghibur penulis di sela-sela pengerjaan penelitian skripsi ini. Dan kepada Mbak Alfi yang telah berjasa membantu dan mau direpotkan oleh penulis.
10. Kepada Mas tersayang Abil Fahresa Shiddiqi yang telah mensupport penulis hingga akhir.
11. Teman teman dekat penulis yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, menjadi teman "ngopi" untuk sekedar melepas penat, khususnya kepada Siam partner setia penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
12. Seluruh sahabat program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
13. Siapapun yang meski tidak penulis sebutkan namanya, telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang memberikan doa dan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini.

Akhir kata, Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, serta jerih payah dari Penulis, bapak-bapak, ibu-ibu dan teman-teman semua mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amiiinn ya Rabbal'alaminn.

Malang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	26
Tabel 4.1 Jumlah peserta didik	45
Tabel 4.2 Hasil peningkatan baca Al-Qur'an siswa XI MIPA 3	58
Tabel 4.2 Hasil peningkatan baca Al-Qur'an siswa XI IPS 4	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian	71
Lampiran 2 Surat keterangan penelitian.....	72
Lampiran 3 Transkrip wawancara	73
Lampiran 4 Transkrip observasi	78
Lampiran 5 Struktur organisasi	79
Lampiran 6 Data guru MAN 1 Blitar.....	80
Lampiran 7 Dokumentasi foto sarpras	84

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUI	
HALAMAN LOGO.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
PEDOMAN TANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRCT.....	xvii
مہینہ خلاصہ البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Rumusan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits.....	10
a. Pengertian Strategi Guru Al-Qur'an Hadits.....	10
b. Komponen-Komponen Strategi.....	12
c. Pengendalian Strategi.....	14

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	16
a. Pengertian Al-Qur'an Hadits	16
b. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah	16
c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah	17
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah	17
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	18
4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Blitar.....	20
5. Pengertian Metode Tartil	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Pertanyaan Peneliti	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	28
B. Setting Penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti	29
D. Data Dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data.....	34
G. Keabsahan Data	36
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	38
A. Paparan Data.....	38
1. Profil MAN 1 Blitar.....	38
2. Sejarah MAN 1 Blitar.....	39
3. Visi Misi MAN 1 Blitar.....	40
4. Tujuan MAN 1 Blitar	41
5. Kurikulum MAN 1 Blitar	42
6. Sarana dan prasarana MAN 1 Blitar.....	44
7. Pendidik dan Tenaga Kerja MAN 1 Blitar	44
8. Peserta didik MAN 1 Blitar.....	45
9. Struktur Organisasi	45
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Pelaksanaan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Tartil kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar	45
2. Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Tartil Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar.....	51

3. Solusi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Tartil Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar.....	56
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	62
A. Pelaksanaan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Tartil kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar.....	62
B. Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Tartil Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar.....	64
C. Solusi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Tartil Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar.....	65
BAB VI PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70

ABSTRAK

Laily, Isnakhul. 2022. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dra. Siti Annijat Maimunah.

Kata Kunci: Strategi guru Al-Qur'an Hadits, Kemampuan baca Al-Qur'an, Metode Tartil

Strategi guru Al-Qur'an Hadits adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran (tujuan, materi, metode dan alat, dan penilaian) untuk mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Ada beberapa strategi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil yaitu dengan cara meminta siswa membaca ayat yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan terkadang guru membentuk beberapa grup dan mereka diminta mempresentasikan sesuai materi yang telah dibagi serta membacakan ayat yang berkaitan dengan materi yang dibagi. Kemudian guru memberikan koreksi bacaan mereka agar peserta didik dapat membenahkan bacaan mereka dan lebih baik lagi dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, 2) Faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, 3) Solusi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti disini memiliki peran sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data terkait perencanaan, implementasi dan hasil dari objek yang diteliti. Dalam mendapatkan data yang terkait Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil kelas XI MAN 1 Blitar ini ada beberapa faktor yang peneliti temui, diantaranya: a) sifat malas dan pengaruh teknologi, b) kemauan belajar yang menurun, dan c) kurang intensif dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dan solusi yang dapat dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam menghadapi beberapa faktor yang menghambat, diantaranya: a) memberikan motivasi pada peserta didik, b) memberikan strategi yang tepat, dan c) kerja sama antara guru/madrasah dengan wali murid.

ABSTRACT

Laily, Isnakhul. 2022. Strategies of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read the Qur'an using the tartil method for class XI at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, Thesis for the Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dra. Siti Annijat Maimunah.

Keywords: Al-Qur'an Hadith teacher strategy, Al-Qur'an reading ability, Tartil Method.

The strategy of the Al-Qur'an Hadith teacher is the teacher's action in implementing the teaching plan. That is, the teacher uses several learning variables (objectives, materials, methods and tools, and assessments) to influence students to achieve the goals that have been set. There are several strategies used by Al-Qur'an Hadith teachers in improving the reading of the Qur'an with the tartil method, namely by asking students to read verses that are in accordance with the material being studied and sometimes the teacher forms several groups and they are asked to present according to the material that has been studied. divided and read verses related to the material being shared. Then the teacher corrects their reading so that students can improve their reading and become better at reading the Qur'an.

This research aims to describe: 1) Implementation of the strategy of Al-Qur'an Hadith teachers in improving Al-Qur'an reading skills with the tartil method at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, 2) Inhibiting factors for Al-Qur'an teachers Hadith in improving the ability to read the Qur'an with the tartil method in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, 3) Solutions for Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read the Qur'an with the tartil method in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar.

This study uses a descriptive qualitative approach. Researchers here have a role as the main instrument in collecting data related to the planning, implementation and results of the object under study. In obtaining data related to the strategy of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read the Qur'an with the tartil method at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, data collection techniques were carried out in the form of observation, interviews and documentation.

The results showed that the factors that hindered the teacher's strategy in improving the reading of the Qur'an using the tartil method for class XI MAN 1 Blitar were several factors that the researchers encountered, including: a) lazy nature and the influence of technology, b) decreased willingness to learn, and c) less intensive in learning to read the Qur'an.

And solutions that can be done by Al-Qur'an Hadith teachers in dealing with several inhibiting factors, including: a) motivating students, b) providing the right strategy, and c) cooperation between teachers/madrasahs and guardians of students.

مستخلص البحث

لؤلبي ، إسناخول .2022. اسئرائئجوات معلمي أءاءبء الزران الكرفم نئ ءءسبن الزءرة على زراءء الزران باسءءءام طرئؤءء نرنبل للصف الءاءئ عئءر نئ المءرسء العلئوا زؤجري (مان 1 بلئئار ، أءروءة لبرنام ءرسة النرئبءة الإسلاءمءة ، لئبءة النرئبءة .ونءربب المءلمبن ، ءامعة الءولة الإسلاءمءة مولانام الك إبراءبم .مالانء .مءرف الرساءة :ء. سئئ عنءاء مءمونة

الفلءام المبناءءة :اسئرائئجوة معلم ءءبء الزران ، زءرة زراءء الزران ، طرئؤءء نرنبل

اسئرائئجوة معلم ءءبء الزران هئ عمل المءلم نئ نزنبذ ءطة النءربس .أئ أن المءلم بسءءءم الءءبء م مءءبراء النءلم)الأءءاف والءواء والأسالب والأءواء والنؤبمءاء (للنأنبر على الطلاب لءءؤبء الأءءاف النئ نم ءءبءءا .مءاك عءء اسئرائئجوات بسءءءمءا معلمو أءاءبء الزران نئ ءءسبن زراءء الزران بطرئؤءء نرنبل ، وهئ أن ٱطلب م ن الطلاب زراءء آباءء ءءق مع المءاءة النئ ٱنم ءراسنءا وأءانءا ٱشكل المءلم عءء مءمءاء وٱطلب مءم النؤبم ءسب المءاءة النئ نم ءراسنءا ، ونؤسبم الآباءء وزراءنءا المءءلؤءة بالءواء النئ ٱنم مءاركنءا .نم ٱصء مءلم زراءنءه ءئى ٱنمك ن الطلاب م ن ءءسبن زراءنءم وٱصءءون أنصل نئ زراءء الزران

بءءف هءا البءء إلى وصف :1 (نزنبذ إسئرائئجوة معلمي أءاءبء الزران الكرفم نئ ءءسبن مءاراء زراءء الزران باسءءءام طرئؤءء نرنبل نئ المءرسء العلئوا زؤجري)ءءل 1 بلئئار ، 2 (الءواء المءبءة للزران الكرفم .مءرسو الزران الءءبء نئ ءءسبن الزءرة على زراءء الزران بطرئؤءء نرنبل نئ المءرسء علءاء زؤجري)ءءل 1 بلئئار ، 3 (ءلول لمءلمئ أءاءبء الزران نئ ءءسبن الزءرة على زراءء الزران مع طرئؤءء نرنبل نئ المءرسء العلئوا زؤجري)ءءل 1 بلئئار

سءءءم هءء الءرسة المءهء الوصنئ النوعئ .بلعب الباءءون مءا ءو ٱلكأءاء رئسبءة نئ ءمء الببازاء المءءلؤءة بءءطبء ونزنبذ وزباءء الكائن زبء الءرسة .نئ الءصول على الببازاء المءءلؤءة باسئرائئجوة معلمي أءاءبء الزران نئ ءءسبن الزءرة على زراءء الزران بطرئؤءء النرنبل نئ مءرسء العلبءة زؤجري ، نم نزنبذ

نؤزبءاء ءمء الببازاء نئ شكل الملاءءة والمءابلاء والنوئبء

أظمء الزباءء أن الءواء النئ آءبء اسئرائئجوة المعلم نئ ءءسبن زراءء الزران باسءءءام طرئؤءء نرنبل للئصل الءاءئ عئءر مان 1 بلئئار كفاءء عءء عواءل واءهءا الباءءون ، مءها :أ (الطبئعة الكسولة ونأنبر النءرولوجءا ، ب (ؤءة الرءبءة نئ الءلم ، ء (أؤل كفاءءة نئ الءلم زراءء الزران

(والءلول النئ ٱمكن أن ٱؤوم بها معلمو أءاءبء الزران الكرفم نئ الءءامل مع عءء عواءل مءبءة ، مءها :أ ءءببء الطلاب ، ب (نؤنبر الإسئرائئجوة الصءءة ، ء (الءءاون ببن المءلمبن /المءارس وأولئاء آءور الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dewasa ini yang pula memasuki era globalisasi mengalami persaingan hidup yang semakin ketat, demi tetap eksis dalam menjalankan kehidupan dan melaksanakan tugasnya menjadi *khalifah* Allah, manusia harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu manusia juga perlu mempelajari ilmu agama untuk pedoman dalam hidupnya.

Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber dari pendidikan agama. Al-Qur'an memiliki posisi yang paling tinggi dalam rujukan pendidikan dan memiliki sifat universal yang didalamnya memuat segala ilmu pendidikan. Mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang penting pada kehidupan seorang muslim, namun masih banyak umat muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Untuk memahami kandungan dari Al-Qur'an itu sendiri seorang muslim harus mampu membacanya terlebih dahulu.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melewati malaikat Jibril yang juga menjadi penyempurna dari ajaran-ajaran sebelumnya. Umat muslim wajib mempelajari juga memahaminya serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan kualitas generasi umat muslim kedepannya di negara ini, maka perlu dilakukannya cara yang lebih ekstra untuk menciptakan generasi qur'ani di masa mendatang.

Salah satu faktor yang menjadikan generasi Islam saat ini mengalami penurunan ilmu agama terutama yang berhubungan dengan Al-Qur'an yaitu pada proses

pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik, yang pada hal ini juga akan dibahas.

Guru disini merupakan seseorang yang memegang peran yang sangat penting dalam membentuk strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada kinerja guru dalam mengajar dan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar jika seorang guru sudah melewati pendidikan tertentu yang memang dipersiapkan untuk menjadi guru kedepannya.¹

Seorang guru juga harus menjadi pendorong bagi peserta didik untuk menggali ilmu pengetahuan dalam berbagai macam aspek termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimana guru dalam bidang ini juga termasuk bagian guru Pendidikan Agama Islam yang dituntut agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang dikarenakan hal itu termasuk modal utama dalam proses mengajar di madrasah.

Dalam agama Islam sendiri umat Islam dituntut untuk memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an yang tepat dan benar yang terdapat pada Surat Al-Muzammil (73:4) yang membahas tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar, yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً^ط

¹ Ramaliya, *Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*, Malaysia, Universitas Sultan Zainal Abidin, hal. 78.

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.²

Pada ayat di atas, Allah menggunakan lafadz *rattil* dengan penggunaan kalimat perintah. Allah memberi perintah agar membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar.

Manna Khalil Al-Qattan berpendapat bahwa kemampuan bermakna melakukan sesuatu dengan terlatih atau sama juga dengan kecakapan dan kepandaian. Membaca merupakan suatu proses yang bertujuan memperkenalkan, menafsirkan, dan menilai gagasan yang berhubungan dengan bobot mental seorang pembaca.³

Dalam proses pembelajaran ada berbagai macam faktor yang dapat memengaruhi kemampuan siswa. Begitu pula dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini setara dengan pendapat Sadirman A.M yang mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa secara garis besar ada dua yaitu faktor internal. (minat, bakat, motivasi, perhatian, latihan dan pengulangan, konsentrasi, dll) dan eksternal (bimbingan orang tua, guru dan metode mengajar, fasilitas pendidikan, dll).⁴

Sekolah pun memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan juga pembinaan bagi peserta didik untuk membentuk akhlak yang

² Pertiwi, 2020, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo, hal. 3.

³ Sapti Purwanti, 2019, *Pengaruh Media Al-Qur'an digital Terhadap Kemampuan membaca Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, hal. 3.

⁴ Iwandi, 2009, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 pekanbaru*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

baik, meskipun agak sulit untuk para guru namun harus dilakukan agar membentuk peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

Maka disinilah peran guru disebut sangat besar mempengaruhi peserta didik, dengan bermodal memiliki strategi yang baik yang dibutuhkan serta kreativitas juga metode guru yang sesuai dengan keadaan peserta didik sehingga gurulah yang dapat mencetak generasi yang baik kedepannya, seperti dalam permasalahan didalam penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa yang lambat laun semakin menurun. Khusus untuk guru Al-Qur'an Hadits yang harus mencetak generasi lulusan yang gemar juga fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Strategi merupakan segala bentuk cara yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam memberikan bimbingan agar tercapainya tujuan. Maka diperlukannya strategi dalam manajemen pendidikan di sekolah agar mendapatkan keberhasilan juga tercapainya tujuan pendidikan.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, kondisi kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar mempunyai kemampuan yang beragam. Jika dilihat dari segi teoritik siswa di sekolah MAN memiliki kemampuan lebih baik karena jam pelajarannya juga lebih banyak, tetapi hal ini bukan satu alasan dalam mengambil kesimpulan. Ada beberapa peserta didik yang masih kurang dalam kecakapan membaca Al-Qur'an yang juga tidak dapat dihindari jika ada faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu kurangnya upaya guru dalam meningkatkan bacaan peserta didik, kurangnya strategi guru dalam meningkatkan

⁵ Shofiya Shafwan, 2020, *Strategi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MAS Plus Al-Ulum*, Universitas Muhammadiyah Medan, hal.4.

bacaan Al-Qur'an peserta didik, dan juga standar sekolah yang kurang ditingkatkan dalam hal tersebut. Pembelajaran di sekolah berjalan hanya sebagai formalitas untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat administrasi saja, sehingga guru tidak menjadi profesional utama, dengan kata lain kontribusi peserta didik menjadi kurang diperhatikan dan berimbas pada hasil peserta didik kedepannya yang kurang maksimal, sehingga tidak menjamin jika peserta didik di MAN mempunyai tingkat kemampuan dalam hal membaca Al-Qur'an lebih baik daripada peserta didik yang berada di SMA.

Dan sebelum menggunakan strategi yang diterapkan sekarang guru Al-Qur'an Hadits menggunakan metode yang kurang efektif, sehingga beralihlah ke metode tartil ini yang sekarang telah diterapkan dan mampu berhasil meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik di MAN 1 Blitar.

Berdasarkan apa yang sudah peneliti jelaskan di atas menjadikan peneliti tertarik dalam meneliti lebih lanjut lagi terkait bagaimana strategi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, yang akhirnya mengambil judul, **“Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode Tartil Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar”**.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Dalam konteks ruang lingkup penelitian, peneliti memberikan suatu batasan yang disebut dengan fokus penelitian. Hal ini mempunyai fungsi agar nantinya tidak terjadi salah faham dalam memahami hasil pembahasan penelitian ini. Belum

lagi jika adanya persepsi baru yang dapat membuat pembahasan bisa keluar dari apa yang peneliti maksudkan. Adapun fokus dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil kelas XI di MAN 1 Blitar?
2. Apa saja faktor yang menghambat strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar?
3. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian ada suatu gagasan pokok yang diberikan peneliti yang mana itu dikenal dengan tujuan penelitian. Adanya tujuan ini sendiri menjawab dari adanya fokus dan rumusan masalah sebelumnya. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil kelas XI MAN 1 Blitar.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dalam strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat diterapkan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi berupa pengetahuan dan wawasan agar memudahkan pembaca dalam memahami berbagai manfaat dari penelitian ini. Peneliti dalam hal ini mengelompokkan kedalam manfaat segi teoritis juga praktis, melalui penjabaran berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangsih baik pemikiran dan wawasan pengetahuan terkait strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil.
- b. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik dengan metode tartil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan, pembelajaran dan pengalaman yang berharga mengenai strategi guru, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits meningkatkan kemampuan peserta didik dengan metode tartil.

b. Bagi lembaga

- 1.) Memberikan kontribusi pikiran dan ide ilmiah dalam strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil di MAN 1 Blitar.

2.) Hasil dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis membatasi lingkup penelitian siswa pada kelas XI dalam strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Tartil di MAN 1 Blitar.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terkait tentang hal yang menjadi variabel dan objek penelitian ini, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian :

1. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits

Strategi guru Al-Qur'an Hadits adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran (tujuan, materi, metode dan alat, dan penilaian) untuk mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti melakukan survei tentang bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil di kelas XI di MAN 1 Blitar.

2. Kemampuan Baca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain).

3. Metode Tartil

Metode tartil yaitu cara membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Strategi Guru Al-Qur'an Hadits

Arti dari strategi mulanya dipakai dalam dunia kemiliteran yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk meraih kemenangan dalam peperangan. Jika sekarang kata strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesuksesan (keberhasilan) dalam mencapai tujuan. Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Di dalam kata kerja, strategi dalam bahasa Yunani disebut *strategos* berasal dari kata “*stratos*” (militer) dan “*ago*” (memimpin). Jika di kata kerja, strategi bermakna merencanakan.⁶

Penerapan strategi semakin kesini semakin meluas, maka Mintzberg dan Water dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran mengatakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions*). Jika dalam dunia pendidikan strategi dapat bermakna *a plan method, or series of activities designed a particular educational goal* (strategi ialah sebagai

⁶ Alif Rohmah Nur Mufidah, 2016, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa di SMA Islam Kepanjen Malang*, PAI, FITK, UIN Malang, hal. 13.

perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang ditata untuk mencapai tujuan dalam pendidikan).

Jika disimpulkan dari pengertian di atas, maka strategi merupakan suatu pola yang direncanakan juga diterapkan dengan sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi ini juga mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi dari kegiatan, sarana penunjang kegiatan dan proses kegiatan.⁷

Guru pada umumnya adalah guru yang menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran. Di sisi lain, menurut pendapat lain, guru adalah satu orang yang berdiri di depan kelas. Ada yang percaya bahwa guru adalah orang yang tugasnya mengajar. Guru disebut juga pendidik atau trainer, tetapi tidak semua pendidik adalah guru. Guru adalah tenaga profesional yang memerlukan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang dapat diperoleh melalui proses pendidikan dan pembelajaran serta pelatihan.

“Pendidik profesional memiliki spesialisasi pengetahuan, keterampilan dan sikap, mengembangkan profesional, menjadi anggota organisasi profesi pendidikan, mematuhi kode etik profesi, dan secara bersama-sama mengkomunikasikan upaya pengembangan profesional. Seseorang yang memiliki kemampuan dan sikap dalam pekerjaan lain.” Oleh karena itu,

⁷ *Ibid*, hal.13-14.

konsep guru profesional adalah kedudukan guru yang telah mengikatkan diri pada kode etik jabatannya, yang benar-benar serius.⁸

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadits merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar.

b. Komponen-komponen strategi

Strategi mempunyai macam-macam komponen didalamnya. Adapun komponen-komponen tersebut ialah:

Tujuan, lebih khusus di bidang pendidikan yang berbentuk hasil yang segera dicapai (*intrusional effect*) ataupun hasil jangka panjang (*nurturat effect*).

1. Siswa/peserta melaksanakan kegiatan belajar, yang terdiri dari peserta latihan yang dipersiapkan untuk menjadi tenaga yang professional.
2. Materi pelajaran yang bersumber dari ilmu bidang studi yang dirancang oleh GBPP & sumber masyarakat.
3. Logistik sesuai kebutuhan bidang pendidikan. Ini termasuk biaya, waktu, alat, keterampilan guru atau pendidik, dan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dick dan Carrie menyatakan bahwa ada lima elemen strategi pembelajaran, diantaranya:

⁸ Pertiwi, op.cit, hal.21.

1) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan lebih lanjut sebagai bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan penting. Pada bagian ini, guru diharapkan dapat menginspirasi minat siswa dan apa yang mereka ajarkan. Guru bertindak sebagai moderator yang memberikan instruksi kepada siswa selama proses pembelajaran.

2) Pemberian Informasi

Pemberian informasi sering dianggap sebagai kegiatan terpenting dalam proses pembelajaran, tetapi bagian ini hanya merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan pemberian informasi ini tidak akan ada artinya tanpa kegiatan yang menarik dan persiapan yang memotivasi siswa untuk belajar. Seorang guru yang pandai mengkomunikasikan informasi, namun mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya dan tidak mampu melaksanakan kegiatan persiapan dengan lancar.

3) Partisipasi Siswa

Menurut prinsip student-centric, siswa adalah fokus kegiatan belajar. Hal ini dikenal dengan istilah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang diterjemahkan dari SAI (Pelatihan Siswa Aktif). Artinya proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa secara proaktif melakukan latihan yang berhubungan langsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4) Tes

a) Seperangkat keterampilan belajar umum yang digunakan guru untuk mengetahui apakah pemahaman belajar tertentu sudah tercapai, b) apakah pemahaman pembelajaran tertentu sudah difahami, atau c) apakah mereka memiliki wawasan tentang keterampilan.

5) Kegiatan tindak lanjut

Kegiatan yang disebut tindak lanjut dari hasil kegiatan yang dilakukan seringkali tidak dilakukan dengan benar oleh guru. Bahkan, setiap kali ada tes, ada siswa yang selalu bagus atau di atas rata-rata. a) Ini cenderung hanya sebagian atau di atas tingkat kemampuan rata-rata yang diharapkan. b.) Siswa perlu mengambil pelajaran yang baik.⁹

c. Pengendalian Strategi

Jika implementasi strategi efektif, maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu evaluasi terhadap strategi yang diterapkan.

1) Tinjauan terhadap faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar dari strategi yang ada.

2) Evaluasi reformasi strategis.

3) Melaksanakan koreksi.

⁹ *Ibid*, hal. 14-16.

Untuk menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas pelayanan dalam suatu institusi, perlu dilakukan evaluasi hasil dari hasil organisasi sebagai akibat dari keputusan masa lalu.

Menurut Muhaimin, strategi pengembangan nilai-nilai agama di sekolah antara lain:

- 1) Strategi kekuasaan (*Power Strategy*), yaitu pelaksanaan kekuasaan atau strategi sekolah agama dan budaya oleh kekuasaan rakyat. Dalam hal ini, peran kepala sekolah yang berdaya sangat dominan dalam membuat perbedaan.
- 2) Persuasif (*Persuasive Power*) yang muncul melalui pembentukan pendapat dan pandangan masyarakat dan warga sekolah.
- 3) Norma Re-edukasi (*Normative Re-Educative*), norma adalah aturan yang berlaku di masyarakat melalui pendidikan. Normatif, dipadukan dengan *re-education* (pendidikan ulang), menggantikan paradigma berpikir mazhab lama dengan yang baru. Dari keterangan di atas, strategi pertama diterapkan pada apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, dan strategi kedua dan ketiga adalah ajakan halus dari warga sekolah melalui keakraban, misalnya, internalisasi, kemitraan, persuasi, atau donasi dengan alasan dan prospek bagus yang bisa meyakinkan.¹⁰

¹⁰ *Ibid*, hal.16-17.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an sendiri berasal dari bahasa arab yaitu dari kata *qara'a-yaqra'u-qur'an* yang artinya membaca bacaan. Jadi Al-Qur'an memiliki makna bacaan yang sempurna. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang diturunkan pada Nabi Muhammad saw, secara berangsur-angsur lewat perantara malaikat Jibril.

Hadits secara bahasa bermula dari kata *khadits* yang artinya baru, muda, peristiwa, perkataan, cerita. Secara istilah hadits ialah segala sikap, perkataan, perbuatan juga penetapan/persetujuan (taqrir) Rasulullah saw. Didalam hadits terdapat sunnah Nabi yang dihafalkan, disebar dan ditradisikan para sahabat, tabi'in juga para ulama.¹¹

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas, hadits ialah jalan hidup rasulullah saw, yang dibiasakan, perkataan, berita yang dihafalkan, disebar dan ditradisikan para sahabat, tabi'in juga para ulama.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah

Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah ialah penekanan kemampuan peserta didik pada baca tulis yang tepat dan benar, memahami maknanya, juga mengamalkan kandungannya pada kehidupan sehari-hari.¹²

¹¹ Prima Muhammad Iqbal, 2020, Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menggunakan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI di MAN 3 Malang, FITK Jurusan PAI, UIN Malang, hal.23.

¹² *Ibid.*

c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA ini ialah lanjutan dan berhubungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MI dan MTs, yang utamanya terletak pada penekanan pada kemampuan peserta didik memahami tentang manusia dan tanggung jawab pada bumi, demokrasi juga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an Hadits. Ada juga tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu:

- 1.) Menambah kecintaan peserta didik pada Al-Qur'an Hadits.
- 2.) Memberi bekal peserta didik dengan dalil yang tepat untuk dijadikan petunjuk untuk menjalani kehidupan.
- 3.) Meningkatkan pemahaman pada isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadits yang berlandaskan keilmuan Al-Qur'an Hadits.¹³

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA sebagai berikut:

- 1.) Pengertian Al-Qur'an yang diungkapkan para ahli.
- 2.) Pengertian hadits, sunnah, atsar, khabar dan hadits qudsi.
- 3.) Bukti keotentikan Al-Qur'an yang ditinjau dari segi redaksi, mukjizat dan sejarahnya.

¹³ *Ibid, hal.24.*

- 4.) Isi pokok dari ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat yang terkait.
- 5.) Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan.
- 6.) Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an.
- 7.) Pengenalan kitab yang memiliki hubungan dengan bagaimana cara mencari ayat dan ayat.
- 8.) Pembagian hadits dari segi kualitasnya dan kuantitasnya.¹⁴

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum Al-Qur'an diketahui sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, lewat perantara malaikat jibril yang bertujuan sebagai petunjuk dan pedoman bagi hidup manusia. Al-Qur'an ini diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab dari segi lafal juga *uslub-nya*. Bahasa Arab ini merupakan bahasa tertua yang digunakan di muka bumi ini, yang dahulunya dipakai mulai dari Nabi Adam as dan Siti Hawa, dan bahasa arab ini juga memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh bahasa lain seperti kosakata yang jarang ada dalam bahasa lain juga mempunyai tingkat sastra yang paling tinggi.

Karena dijadikan sebagai pedoman hidup maka Al-Qur'an tentu akan dipelajari oleh umat manusia agar tidak tersesat. Tidak hanya dipelajari, Al-Qur'an juga harus difahami, dikaji, dihayati dan juga diamalkan, karena nantinya Al-Qur'an inilah yang menjadi penolong bagi siapa yang istiqomah membacanya. Hal ini disebutkan dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh

¹⁴ *Ibid, hal.24-25.*

Muslim yang berbunyi “*Bacalah Al-Qur’an, sesungguhnya ia datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at bagi orang yang membacanya.*”

Kemampuan sendiri memiliki pengertian kecakapan, kesanggupan juga kekuatan seseorang individu untuk berusaha sendiri.¹⁵ Adapun pengertian dari membaca yaitu proses mengubah sebuah bentuk tulisan/lambang/tanda menjadi sebuah bacaan yang selanjutnya dapat dipahami isinya.¹⁶ Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan jika membaca merupakan tindakan memahami suatu bacaan dengan melafalkan yang sudah tertulis.

Sementara itu Al-Qur’an sendiri juga mempunyai pengertian dari para ahli yaitu wahyu Allah yang diturunkan pada Nabi Muhammad saw yang berupa tulisan mushaf. Adapun pendapat ahli tafsir Al-Qur’an yang lainnya yang menyebutkan bahwa Al-Qur’an ialah kalamullah (firman Allah) yang diturunkan pada Nabi Muhammad saw dan untuk yang membacanya termasuk ibadah.¹⁷

Kemampuan membaca Al-Qur’an bagi peserta didik ialah salah satu aktivitas yang merupakan proses belajar mengajar yang kompleks, dimana dibutuhkannya beberapa faktor yang mendukung keberhasilannya. Didalam membaca Al-Qur’an memiliki indikator yang jika diuraikan akan seperti berikut: a.) kelancaran dalam membaca Al-Qur’an. Lancar yaitu tidak terputus-putus; berlangsung dengan baik. b.) ketepatan membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid. c.) kerapihan menulis ayat Al-Qur’an. Erlina Farida juga

¹⁵ Fitriyah Mahdali, 2020, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis, Vol. 2, No. 2, hal. 147.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

berpendapat jika kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat diukur dengan tiga indikator kemampuan, yaitu bacaan, makhraj dan tajwid.¹⁸

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an ialah suatu kemampuan seseorang untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menurut kaidah yang berlaku. Agar seseorang dapat memahami suatu maksud, maka diharuskan membaca terlebih dahulu, begitu juga dengan Al-Qur'an. Agar dapat memahami maksud dan tujuan yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, maka seseorang itu wajib membacanya dahulu.

4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

Al-Qur'an hadits merupakan mata pelajaran yang membahas tentang sumber utama ajaran Islam, mata pelajaran yang lain pun mengisi juga melengkapi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam pembahasannya mencakup bagaimana cara membaca dan menulis dengan benar, memahami makna secara kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih spesifiknya lagi dalam mata pelajaran ini mempelajari baca dan tulis Al-Qur'an yang harus ditekankan karena didalamnya ada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui berbagai metode yang digunakan guru agar dapat meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an seperti metode tartil yang mempelajari Al-Qur'an dengan cara membaca pelan-pelan serta mengucapkan makhrajnya dengan tepat, tahqiq yang mempelajari Al-Qur'an dengan tenang

¹⁸ Arsyad dan Salahudin, *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Mei 2018, hal. 182.

dan metadaburi maknanya serta menjaga semua hukum tajwid dan memberikan hak setiap hurufnya, iqro' merupakan metode membaca Al-Qur'an yang mengacu pada *child centered* atau memberi kesempatan kepada peserta didik berkembang secara optimal, ummi merupakan metode yang memiliki tiga prinsip yaitu mudah, menyenangkan serta menyentuh hati, dan masih banyak lagi metode-metode yang lainnya.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih fokus pada metode tartil yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar dan akan dibahas lebih lanjut pada pembahasan berikutnya.

5. Pengertian Metode Tartil

Sejak kemunculan pertama metode Tartil, yang dimulai pada pertengahan 2000-an, sekarang menjadi lebih berkembang, dan lebih dari 850 lembaga pendidikan Al-Qur'an menggunakan metode Tartil, terutama di Jawa Timur, Kudus, Semarang, Jakarta dan Bali. Baru-baru ini dikembangkan di Sumatera, khususnya Lampung dan Bengkulu.

Metode tartil diciptakan langsung oleh Alhafidz Ustd Syamsul Arifin. Ia adalah pengurus Pondok Pesantren Darul hidayah di Jawa Timur, Jember, Ulhan dan Kesilir. Dulu dipercaya sebagai koordinator metode Qiraati di Jawa dan Bali, ia menciptakan metode sendiri pada pertengahan 2000-an yang dijuluki "Metode Pembelajaran Tartil Al-Qur'an"

Sebelum metode Tartil diperkenalkan, sudah ada beberapa cara belajar membaca Al-Qur'an dengan tenang, seperti metode Iqro', Qira'ati, Tartila,

Dirosati dan Yanbu'a. Tetapi, metode ini tidak efisien, membosankan dan memakan waktu, jadi dia setuju untuk mengembangkannya sendiri.

Arti dasar tartil adalah terpadu (ittisaq) dan sistematis (intizham) konsisten (istiqamah). Artinya, mengucapkan kata dengan benar, teratur dan konsisten. Penekanannya adalah pada bacaan lisan atau lisan dan dapat didengar. Dalam bahasa Inggris, padanan yang tepat adalah "kutipan." Lebih tepatnya, membaca perlahan. Secara teknis, tartil erat kaitannya dengan penerapan kaidah Tajwid. Perhatikan bahwa para ulama setuju dengan anjuran Tartil (membaca pelan-pelan sesuai kaidah bacaan). Baca Tartil Al-Quran merupakan perintah Allah kepada kita. Tartil berarti baca Al-Qur'an dalam syair menurut aturan yang telah ditetapkan. Yaitu menghilangkan atau mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an menurut makhroj (tempat munculnya huruf-huruf itu) dan sifat-sifatnya. Kursus tartil qur'an merupakan pelatihan/peningkatan lanjutan dari tingkat awal dan mengkhususkan diri dalam bidang pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam pendidikan Al-Qur'an.

Ada sebuah hadits yang disebutkan oleh Ummu Salamah r.a. semua berawal ketika ia menjelaskan cara membaca Al-Qur'an Nabi SAW: qira'ah muffassirah (membaca dengan tafsir), harfan harfan (teks literal). (Hadits diriwayatkan oleh Abu Daud, At Tirmidzi, dan An-Nasai. Menurut At Tirmidzi, hadits ini Hasan shahih). Cendekiawan mengatakan tartil direkomendasikan untuk percobaan tadabbur. Mereka juga mengatakan bahwa metode tartil sangat dianjurkan, terutama bagi orang non-Arab ('ajam) yang tidak mengerti artinya karena dekat dengan sikap yang meninggikan dan menghormati Al-Qur'an dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap Al-Qur'an.

Oleh karena itu, dalam Surah al-Muzammil, membaca Al-Qur'an dengan lantang dan perlahan dan benar menerapkan hukum membaca. Kegiatan tartil ini berlangsung terutama pada saat sholat dan sholat malam yaitu Qiyamullail. Dari sini saya berharap efeknya akan lahir dalam jiwa, seperti yang dijelaskan dalam rangkaian puisi karya Al Muzzammil sendiri. Oleh karena itu, metode Tartil adalah cara mempelajari membaca Al-Qur'an secara cepat, baik, konsisten dan teratur, dengan pekatan pada lisan dan membaca nyaring.¹⁹

Metode tartil ini juga mempunyai karakteristik tersendiri, diantaranya yaitu : a.) dibaca secara langsung dengan mudah pada bacaan-bacaan yang bertajwid sesuai dengan contoh guru, b.) langsung praktek dengan mudah pada bacaan yang bertajwid sesuai dengan contoh guru, c.) pembelajaran yang diberikan secara bertahap dari yang mudah, d.) menerapkan sistem belajar tuntas, e.) pembelajaran yang diberikan selalu diulang-ulang dengan memperbanyak drill/latihan, f.) evaluasi pada setiap pertemuan.²⁰

Metode ini juga memiliki kelemahan juga keunggulan. Kelemahan dari metode tartil ini yaitu: 1.) bagi peserta didik yang memiliki daya fikir yang lemah akan sering merasa kesulitan, 2.) bagi peserta didik yang sering tidak hadir pertemuan akan tertinggal materi pembelajaran. Dan keunggulannya diantaranya:

¹⁹ Mia, *Penerapan Metode tartil dalam kemampuan Baca Al-Qur'an di Taman pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu*, PAI, FITK, IAIN Bengkulu, hal. 16-18.

²⁰ Restu Anggini, *Implementasi Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Ridho Sukarame Bandar Lampung*, hal.44-45.

1.) waktunya relative singkat, 2.) dapat diajarkan kepada siapapun tanpa batas usia, 3.) memakai sistem klasikal baca simak (yang satu membaca yang lain menirukan), 4.) tidak membutuhkan banyak tenaga pengajar/guru.²¹

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada pembahasan kali ini bertujuan agar mengetahui sejauh mana letak persamaan dan perbedaan dari setiap paparan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sehingga dari hal tersebut dapat menciptakan orisinalitas untuk peneliti. Adapun penelitian yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, yaitu:

Alif Rohmah Nur Mufidah, melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Baca Al-Qur’an Siswa di SMA Islam Kepanjen Malang*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui deskripsi dari strategi guru PAI dalam menciptakan budaya baca Al-Qur’an dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi budaya baca Al-Qur’an juga dampak yang dihasilkan dalam menciptakan budaya baca Al-Qur’an siswa di SMA Islam Kepanjen Malang. Dimana penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam menciptakan budaya baca Al-Qur’an pada siswa di SMA Islam Kepanjen Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu budaya baca Al-Qur’an yang dilakukan oleh seluruh warga SMA, faktor penghambat guru PAI dalam menciptakan budaya baca Al-Qur’an yaitu; sifat malas, latar belakang siswa yang berbeda dan pengaruh negatif teknologi dan dampak dari budaya ini memiliki dampak positif yang dapat meningkatkan kemampuan bacaan siswa di SMA Islam Kepanjen Malang.

²¹ *Ibid*, hal.45.

Lutfi Hasan, melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Seni Baca Al-Qur’an di Mts Al-Islam Kapas Sukomoro Nganjuk*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi, upaya dan faktor penghambat juga pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni baca Al-Qur’an di MTs Al-Islam Kapas Sukomoro Nganjuk. Dimana penelitian ini membahas tentang pengertian strategi, upaya dan faktor penghambat juga pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni baca Al-Qur’an di MTs Al-Islam Kapas Sukomoro Nganjuk. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil yang dicapai strategi yang diterapkan menggunakan strategi ekspositori, ceramah dan demonstrasi, upaya yang dilakukan dengan cara memeberikan pemahaman, pembiasaan juga reward pada siswa, dan faktor pendukungnya yaitu; bakat dan minat siswa dan program sekolah yang mendukung jika faktor penghambat yaitu; kurangnya rasa percaya diri dan sifat malas siswa.

Shofiya Shofwan, melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MAS Plus Ulum*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembiasaan membaca Al-Qur’an dan mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembiasaan membaca Al-Qur’an sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) di MAS Plus Al-Ulum. Dimana penelitian ini membahas mengenai strategi pembiasaan membaca Al-Qur’an sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) di MAS Plus Al-Ulum. Penelitian in menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menemukan sedikit modifikasi

dalam pelaksanaan pembacaan Al-Qur'an sebelum KBM, faktor yang mendukung dengan terdapat Al-Qur'an di setiap kelas, lingkungan yang kondusif dan pendidik yang mumpuni dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu dan latar belakang kemampuan siswa yang berbeda-beda.

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk Skripsi/Jurnal/Tesis/dll, Penribit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Alif Rohmah Nur Mufidah, 2016, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa di SMA Islam Kepanjen Malang". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dan sama-sama membahas tentang strategi guru.	Penelitian ini membahas lebih spesifik pada guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dan budaya baca Al-Qur'an yang diterapkan.	Penelitian ini lebih fokus pada strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa dengan metode tartil di jenjang SMA/MA.
2.	Lutfi Hasan, 2018, "Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Seni Baca Al-Qur'an di Mts Al-Islam Kapas Sukomoro Nganjuk". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dan sama-sama membahas tentang strategi.	Penelitian ini membahas tentang strategi peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni baca Al-Qur'an .	Penelitian ini lebih fokus pada strategi peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa dengan metode tartil di jenjang SMA/MA.
3.	Shofiya Shofwan, 2020, "Strategi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan	Penelitian ini lebih lengkap membahas tentang	Penelitian ini lebih fokus pada strategi peningkatan

	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MAS Plus Ulum". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	sama-sama membahas tentang strategi pembiasaan.	strategi pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM).	kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan metode tartil di jenjang SMA/MA.
--	--	---	--	---

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits yang ada di Indonesia?
2. Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik?
3. Sejauh mana tingkat pemahaman dan pelaksanaan guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan bacaan Alqur'an dengan strategi yang sudah dimiliki?
4. Sejauh mana tingkat pemahaman dan kemampuan guru Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan Al-Qur'an yang tepat dan baik?
5. Faktor apa yang membuat guru Al-Qur'an Hadits kurang memahami kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deksriptif. Metode penelitian kualitatif ini bisa juga disebut dengan penelitian naturalistik dikarenakan dilaksanakan pada yang alamiah, dapat juga disebut dengan metode etnographi karena banyak digunakan pada penelitian di bidang antripologi awalnya.²²

Bodgan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ini ialah salah satu prosedur penelitian yang membuat data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan dan tindakan orang-orang yang diamati.²³ Dimana penelitian ini memberikan gambaran bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil kelas XI di MAN 1 Blitar.

Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang artinya data dikumpulkan bukan berupa angka-angka, tetapi data berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu dengan mencocokkan realita dengan teori yang berlaku dengan metode deksriptif.

Melalui penelitian yang bersifat kulaitatif deskriptif ini peneliti mampu mendapatkan data yang diinginkan mengenai bagaimana dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

²² Pertiwi, op.cit, hal. 28.

²³ *Ibid.*

dengan metode tartil pada kelas XI di MAN 1 Blitar. Dengan menggunakan metode ini peneliti juga berupaya untuk bisa mengarahkan suatu hasil pembahasan yang bermutu dengan uraian yang mendalam, sehingga dari hal itu dapat pembahasan yang disesuaikan dengan teori yang sudah ada.

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang ada, peneliti memilih lokasi penelitian berada di MAN 1 Blitar yang beralamatkan di jalan Raya Gaprang no.32, Kuningan, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Peneliti memilih tempat ini karena tempat yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dan kebutuhan dalam mencari data.

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan yang dirancang oleh peneliti dalam memperoleh data yang diinginkan kedepannya, dimulai sejak awal persiapan atau pra penelitian sampai selesai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan bisa dilakukan sejak bulan November 2021 hingga Juni 2022. Dalam kurun waktu tersebut meliputi dari kegiatan persiapan, tahap pelaksanaan dan penyelesaian.

C. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana kehadiran peneliti ini sangatlah penting karena sebagai instrumen utama dalam penelitian. Peneliti memiliki peran sebagai pengamat yang mengumpulkan data dan menganalisis data sebagai pencipta hasil penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar, diketahui oleh kepala sekolah juga para guru yang bersangkutan sebagai

peneliti tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil kelas XI di MAN 1 Blitar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini dapat diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diambil melalui observasi langsung dan rekap nilai dari guru Al-Qur'an Hadits mengenai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 1 Blitar dengan tujuan dapat mengetahui hasil dari penggunaan strategi guru melalui metode tartil ini dapat berjalan dengan baik atau tidak.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu darimana data dapat diperoleh. Penelitian ini juga menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder.

a.) Data primer

Merupakan data yang diambil langsung dari sumber yang bersangkutan, data ini didapatkan dari lapangan dengan observasi dan wawancara langsung pada subjek/informan penelitian. Data ini bisa berupa opini subjek, hasil dari observasi terhadap suatu perilaku (kejadian) dan hasil dari pengujian.²⁴ Atau lebih singkatnya ialah data yang diperoleh secara langsung di lapangan tanpa adanya perantara apapun itu (orang atau lembaga). Di mana spesifiknya dalam penelitian ini mengungkapkan mengenai pelaksanaan pengajaran

²⁴ Pertiwi, op.cit, hal.31.

bacaan Al-Qur'an pada peserta didik dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing dalam membaca Al-Qur'an.

b.) Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung didapatkan dari tangan kedua. Data sekunder ini juga dapat disebut dengan data yang tidak langsung dikumpulkan oleh seseorang yang berkepentingan dengan data tersebut.²⁵ Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan bentuk bahan tertulis atau bahan kepustakaan, yaitu buku-buku dan arsip sekolah yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang mengikuti standar serta sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.²⁶ Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan, dan biasanya instrumen pengumpulan data tidak terlepas dari metode pengumpulan data.²⁷

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber dan *setting*. Jika ditinjau dari settingnya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah. Jika ditinjau dari sumber datanya, pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sekunder. Dan jika ditinjau dari cara atau metode maka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bisa didapatkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

²⁵ *Ibid*, hal. 31.

²⁶ *Ibid*, hal. 32.

²⁷ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, STAIN Sorong, hal.3.

a. Wawancara

Wawancara ialah alat pembuktian (*re-checking*) terhadap informasi/keterangan yang didapatkan sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini merupakan proses dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara si wawancara dengan informan (orang yang diwawancarai), menggunakan pedoman atau tidak menggunakan pedoman wawancara, dimana keduanya terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan metode wawancara terbuka, dimana wawancara ini melibatkan guru kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI, juga waka kurikulum agar informasi yang didapat sesuai dengan keinginan peneliti mengenai strategi guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil kelas XI di MAN 1 Blitar.

b. Observasi

Infomasi yang diperoleh dari hasil observasi termasuk, ruang (tempat), pelaku, objek, kegiatan, perbuatan, kejadian/peristiwa, perasaan dan waktu. Mengapa peneliti melaksanakan observasi ialah agar dapat menyajikan gambaran realistik kejadian atau perilaku, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu memahami perilaku manusia, serta untuk evaluasi yaitu mengukur aspek tertentu juga melakukan umpan balik pada pengukuran tersebut.²⁹

²⁸ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, halaman. 6.

²⁹ *Ibid*, hal.7.

Peneliti juga melakukan kegiatan observasi dengan tujuan sebagai proses pengamatan langsung yang dilakukan peneliti agar mendapatkan data dan informasi mengenai kompetensi guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil kelas XI di MAN 1 Blitar. Peneliti melakukan observasi dengan turun langsung ke sekolah agar dapat melihat langsung bagaimana proses pembelajaran di tempat. Hal inilah yang menjadi modal awal untuk gambaran kondisi yang terjadi di lapangan.

c. Dokumentasi

Sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi, bisa juga berbentuk surat-surat, cenderamata, catatan harian, laporan, foto, artefak dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga peneliti memiliki peluang untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di masa lalu. Lebih detailnya dokumenter dibagi dalam macam-macam bentuk, seperti otobiografi, buku atau catatan harian, surat-surat pribadi, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data pada server atau flashdisk, data yang tersimpan pada website, dan lain-lain.³⁰

Hal ini sangat membantu peneliti dalam memperoleh data yang lebih valid dan lengkap, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan akurat. Adapun data yang dapat diambil oleh peneliti seperti, foto, sejarah berdirinya sekolah, struktural sekolah, letak geografis, data guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dokumen-dokumen tersebut dapat dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

³⁰ *Ibid.*

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan unit analisis berupa guru. Dimana guru merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti dalam menggali data selama proses pembelajaran. Bagaimana peran seorang guru yang dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi guru dan tanggung jawab yang mereka miliki. Pada penelitian kualitatif ini terdapat analisis data yang merupakan proses yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan saat proses penelitian hingga selesai. Analisis data ini juga merupakan suatu teknik untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan lain lain. Sehingga hal itu dapat memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Adapun proses analisis data berupa pengorganisasian data, menjelaskan unit yang ada, menyusun pola, memilih dan memilah mana yang penting dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.³¹ Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi dari reduksi data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1.) Reduksi Data

Suatu proses penyempurnaan data yang sudah ada. Dimana data di lapangan mungkin bisa diproses lebih baik lagi dengan adanya suatu perbaikan dengan mengurangi data yang sekiranya tidak relevan atau bisa menambah data yang masih kurang. Reduksi ini juga bisa diartikan dengan proses merangkum dari suatu perihal yang perlu agar bisa dicari tema juga pola nya. Sehingga dengan adanya reduksi data akan lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: kencana Prenada Media Grup, 2013), hal. 224.

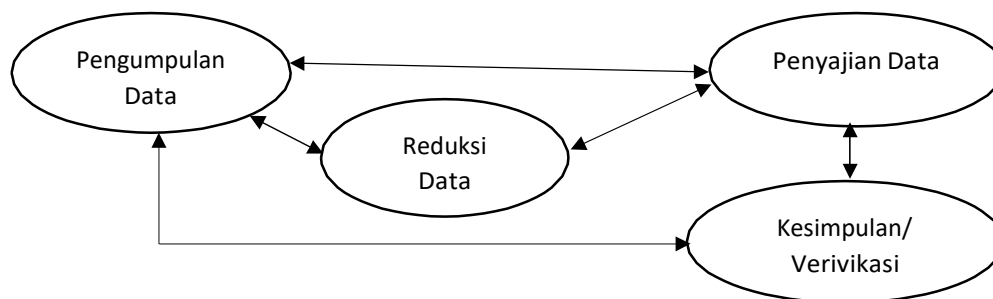
2.) Penyajian Data

Tujuan dari proses penyajian data ini untuk melihat dan memahami sejauh mana penelitian berjalan. Penyajian data ini tidak hanya dengan teks naratif melainkan juga bisa secara nonverbal (gambar, grafik, tabel, denah dan matriks). Proses ini juga bagian dari mengelompokkan data sesuai jenis dan kategori yang dibutuhkan. Jika dalam penelitian kualitatif ini biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif dan jika kuantitatif menggunakan nonverbal.

3.) Verifikasi Data

Tahap yang terakhir yaitu verifikasi data, yaitu membuat kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan kalau tidak ada bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Adapun kesimpulan awal didukung dengan bukti dan data yang kuat maka kesimpulan bisa dikatakan dapat dipercaya.³² Di penelitian kualitatif ini kesimpulan juga dapat menjawab dari fokus penelitian yang sudah dirancang dan yang selanjutnya dapat memunculkan penemuan baru atau gambaran yang terkait yang dirasa belum jelas.

Gambar Alur Analisis Data



³² *Ibid*, hal. 247-252.

G. Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan berdasarkan metode tertentu. Peneliti ini menggunakan metode triangulasi untuk memastikan data sesuai dengan sumber penelitian.

1. Triangulasi sumber

Metode Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diambil dari sumber yang satu dengan lain. Dalam pengaplikasian metode ini, peneliti dapat membandingkan hasil informasi dari wawancara sumber satu dengan informasi dari sumber wawancara lainnya.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Dalam pengaplikasian metode ini, peneliti dapat membandingkan data informasi dari hasil wawancara dengan data informasi dari hasil observasi.

3. Triangulasi Data

Metode pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi setiap informasi yang telah diwawancarai untuk kemudian melakukan koreksi atau cek ulang terhadap data yang sudah didapatkan sebelumnya. Triangulasi data memungkinkan peneliti mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan kebenarannya di lapangan.

4. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau beberapa teori untuk menafsirkan seperangkat data. Teori yang dipakai

adalah berkaitan dengan permasalahan di dalam penelitian, sehingga menghasilkan data penelitian yang faktual.³³

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah³⁴

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
Status	: Reguler
No. Telp	: 0342-804047
Alamat	: Jl. Raya Gaprang
Kecamatan	: Kanigoro
Kabupaten	: Blitar
NSM	131135050001
Terakreditasi	: A
Kode Pos	66171
E-mail	: mantlogo@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	1969
Program yang diselenggarakan	: Keagamaan, IPA dan IPS
Waktu Belajar	: Pagi, jam 07.00 s.d 15.30 WIB

³⁴ Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar, *Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar Tahun 2021/2022*, 2021, hal. 5.

Nama Kepala Sekolah

: Drs. Mahmudi, M.Sc.

2. Sejarah Sekolah

Cikal bakal MAN 1 Blitar tidak terlepas dari jasa dan peranana para tokoh pendiri YPP Al-Muslihuun. Dan pada tanggal 1 Agustus 1959 mereka mendirikan TK, MI, PGA di bawah naungan YPP Al-Muslihuun dengan harapan untuk memudahkan warga masyarakat Tlogo dan sekitarnya dalam meniti jenjang pendidikan secara tertib, mudah, dan dekat.

Dari perjalanan waktu akhirnya sampailah pada tanggal 1 Juni 1962 dimana MIMA (Madrasah Islam Menengah Atas) didirikan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada para lulusan MI dan yang sederajat di wilayah Tlogo dan sekitarnya untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat yang lebih tinggi.

Awalnya sekolah ini bernama MIMA yang kemudian pada tahun 1969 tepatnya pada tanggal 7 Juli berganti menjadi MAAI Persiapan Negeri Tlogo (Madrasah Aliyah Agama Islam), lalu pada 3 Nopember 1969 telah resmi menjadi MAAIN Tlogo. Dan pada tahun 1979 berganti lagi menjadi MAN Tlogo Blitar dan sekarang menjadi MAN 1 Blitar sesuai dengan KMA Nomor 673 tahun 2016, adapun HUT MAN 1 Blitar setiap tahunnya diperingati pada tanggal 3 Nopember.³⁵

³⁵ *Ibid*, hal. 3-4.

3. Visi dan Misi

Visi :

Terwujudnya insan berjiwa islami, berprestasi, peduli lingkungan dan siap berkompetisi dengan berbasis iptek.

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah
2. Menyusun kurikulum madrasah yang sesuai dengan undang-undang pendidikan berdasarkan kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi, minat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan dalam upaya ikut serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
4. Mengoptimalkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, amanah, dan peduli terhadap lingkungan
5. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan evaluasi kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik
6. Meningkatkan dan memberdayakan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal
7. Menyelenggarakan manajemen pengelolaan madrasah secara tertib, transparan dan akuntabel, serta berwawasan lingkungan
8. Membudayakan hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga madrasah dan sekitarnya

9. Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap madrasah
10. Membiasakan warga madrasah untuk peduli lingkungan dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan.³⁶

4. Tujuan Sekolah

1. Warga madrasah memiliki perilaku yang islami
2. Mewujudkan dan memiliki Kurikulum Madrasah (Dokumen I dan 2) sesuai dengan Undang-undang Pendidikan.
3. Menumbuhkembangkan potensi, minat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik secara optimal.
4. Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang kompeten dan professional.
5. Peningkatan Prestasi akademik peserta didik secara optimal
6. Menyiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan berbahasa Inggris dan Arab yang mumpuni.
7. Terpenuhinya sarana prasarana pendidikan agar kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien.
8. Mewujudkan manajemen madrasah secara tertib, transparan dan akuntabel.
9. Menciptakan budaya hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan bagi warga madrasah dan sekitarnya.

³⁶ *Ibid*, hal. 5-6.

10. Terjalannya hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan warga madrasah dengan pihak-pihak yang harmonis kepedulian terhadap madrasah.
11. Menyiapkan peserta didik yang siap berkompetisi baik akademis maupun non akademis melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
12. Memberikan kesempatan bagi warga madrasah untuk meraih prestasi baik akademik maupun non akademik.³⁷

5. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MAN 1 Blitar merupakan kurikulum K-13 tahun 2013 yang diiringi dengan beberapa kegiatan.

1. Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar Mengajar di pagi hari Senin s/d Kamis mulai jam 07.00 s.d 15.15 WIB, untuk hari Jum'at dimulai jam 07.00 s/d 11.00 WIB , sabtu 07.00 s/d 14.00 WIB. Kelas X, XI, dan XII.

Proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang lengkap, dan buku penunjang dari perpustakaan, laboratorium IPA 2 ruang, laboratorium Bahasa 1 ruang manual dan komputerisasi.

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

- PMR(Palang Merah Remaja), yang diikuti kelas X dan XI
- Kepramukaan.
- Olah Raga (Sepak Bola, Basket, Bulutangkis, Tenis meja dan Voli).
- Seni (MTQ, Musik, Hadrah).

³⁷ *Ibid*, hal. 6-7.

- Pelatihan Jurnalistik.

- a. Jenis-jenis muatan lokal di MAN 1 Blitar

- 1. Tartil

- 2. Keterampilan Agama, meliputi:

- Khutbah Jum'at yang dikembangkan adalah kemampuan membuat teks khutbah maupun menyajikan teks khutbah Jum'at.
 - Merawat jenazah, meliputi memandikan, mengkafani, mensholatkan, serta menguburkan jenazah.
 - Teknik bersuci masalah khusus kewanitaannya.
 - Ceramah agama/dialog keagamaan.

- b. Pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan di MAN 1 Blitar

- English Special Class (ESC)
 - Keterampilan Tata Busana

- c. Kegiatan pengembangan diri

Pengembangan diri adalah kegiatan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Berdasarkan kondisi obyektif dari siswa MAN 1 Blitar maka pengembangan diri dibagi menjadi:

- 1. Pelayanan Konseling

Bidang Bimbingan :

- Bidang Bimbingan Pribadi
 - Bimbingan Sosial
 - Bimbingan Belajar
 - Bimbingan Karier

- 2. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

3. Palang Merah Remaja (PMR)
4. Pramuka
5. Seni Baca Al-Qur'an
6. Seni Musik (Qasidah)
7. Bimbingan Baca Kitab Kuning
8. Jurnalistik
9. Latihan Kepemimpinan Dasar
10. Olympiade Training Cemter/Kelas Olimpiade
11. PKS
12. Olah Raga (Bola basket, bulutangkis, tenis meja, bola volley dan sepak bola)

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana berisi tentang fasilitas pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar *dapat dilihat pada lampiran V.*

7. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar dibagi menjadi lima bagian, yaitu 1) guru PNS KEMENAG berjumlah 46 orang, 2) guru PNS non KEMENAG berjumlah 2 orang, 3) guru non PNS berjumlah 21 orang, 4) pegawai PNS berjumlah 4 orang, 5) pegawai non PNS berjumlah 16 orang, *data dapat dilihat pada lampiran IV.*³⁸

³⁸ *Ibid*, hal. 7-11.

8. Peserta Didik

Jumlah peserta didik keseluruhan selama 3 tahun terakhir.³⁹

Tabel 4.1 Jumlah peserta didik 3 tahun terakhir

2019/2020				2020/2021			2021/2022		
Kelas	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
X	91	311	402	88	267	355	92	285	377
XI	76	272	348	89	302	391	87	263	350
XII	92	282	374	73	272	345	89	298	387
Total			1124	Total		1091	Total		1114

9. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berisi tentang bagan perangkat Madrasah Aliyah Negeri

1 Blitar dapat dilihat di lampiran III.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan

Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Tartil Kelas XI di MAN

1 Blitar

Pelaksanaan strategi guru Al-Qu'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik sangatlah berpengaruh, karena jika strateginya kurang

³⁹ *Ibid*, hal. 11.

efektif maka akan kurang bagus pula hasil dari peningkatan bacaan Al-Qur'an peserta didiknya.

Dengan keadaan peserta didik yang berbeda. Berbeda pula hal yang harus ditekankan kepada setiap peserta didik yang dilakukan guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Dan target guru yaitu peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhras dan tajwidnya, sedangkan peserta didik sudah berada di jenjang sekolah menengah atas atau madrasah Aliyah dan seharusnya mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Hal inilah yang menjadikan guru Al-Qur'an Hadits untuk menerapkan beberapa strategi baca Al-Qur'an pada peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, strategi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits memang terlaksana, namun kurang maksimal karena yang diambil hanya ayat yang berkaitan saja, mungkin dapat diaplikasikan dengan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai.⁴⁰[LO1. 01.1]

Berkaitan dengan hal tersebut guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan strategi meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar dalam bentuk suatu kegiatan yang dikemas dalam pelajaran, Bapak Ridhohin Anshori menuturkan bahwa:

Saya mengemas pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan pelajaran sebagaimana ada ayat yang berhubungan dengan materi yang ada di buku kemudian saya suruh setiap siswa membaca bersama-sama kemudian secara individu dengan bergantian. Terkadang juga saya buat grup kelas kemudian mempresentasikan materi juga ayat yang sesuai dengan materi.

⁴⁰ Hasil observasi pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa kelas XI di MAN 1 Blitar tanggal 28 maret 2022.

Insya Allah dengan berjalannya waktu mereka akan terbiasa membaca Al-Qur'an, walaupun sedikit.⁴¹[RA. 01.1]

Hal di atas menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Blitar untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan mengemas jadi satu dengan mata pelajaran dengan menghubungkan ayat yang sesuai dengan materi yang dipelajari, yang dimana peserta didik disuruh membaca ayat tersebut bersama-sama dan terkadang juga bergantian atau *one by one* untuk lebih mengetahui kualitas kemampuan bacaan Al-Qur'an individual peserta didik. Meskipun hanya saat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mereka dibiasakan membaca Al-Qur'an yang juga membenarkan bacaan peserta didik, guru Al-Qur'an Hadits berharap walaupun sedikit dapat melatih kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Terlebih lagi dalam jenjang SMA/MA yang peserta didiknya juga tidak bisa dikatakan masih kecil, bahkan sudah memasuki masa remaja yang rata-rata lumayan sulit untuk terlalu diarahkan sesuai keinginan guru. Tentang keberhasilan strategi yang dilakukan guru, Pak Ridhodhin Anshori menyatakan seperti berikut :

Menurut saya berhasil, dengan begitu anak jadi faham kesalahan dan mau belajar lagi bahkan bagi yang belum tahu idzhar, idghom atau mad mereka jadi cari tahu.

Nggeh niki PR kita sebagai guru agama, kita liat TV saat ini aja banyak yang hafal beberapa ayat tidak faham asbabun nuzul sudah berani menafsirkan arti.

Nggeh minimal ihtiyar untuk generasi berikutnya agar mboten mengalami pemorosotan terlalu parah mbak.⁴²[RA. 01.2]

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

⁴² Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

Menurut yang peneliti lihat, tantangan bagi guru agama khususnya Al-Qur'an Hadits dalam hal baca Al-Qur'an lumayan berat. Terlebih lagi zaman sekarang teknologi semakin canggih dan guru juga harus mengikuti perkembangan zaman juga. Hal ini juga diperkuat oleh salah satu murid XI IPA 3 yang bernama Nabilatur, yang menyatakan bahwa :

Strategi dari Pak Ridhodhin cukup membantu sih mbak, tapi kemarin Cuma disuruh baca aja dan nggak dikoreksi per individu, jadi saran saya sebaiknya dikoreksi individual biar tahu salahnya per anak gitu.

Ngaruh sih mbak, dengan strategi baca ayat kita bisa dikoreksi, mana yang salah dan benar dan bisa memperbaiki bacaan kita.⁴³[N. 01.1]

Membahas tentang strategi yang dilakukan guru Al-Qur'an hadits ini berhasil, maka pasti ada persiapan yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits, dan Pak Ridhodhin Anshori memaparkan bagaimana persiapan beliau mengenai strategi ini:

Setiap tahun mbak memang saya belum menemui KD yang menitik beratkan dibacaan namun nggeh saya prihatin ada yang membaca terus tajwidnya ada yang belum faham padahal lulusan MAN, dengan begitu harapan kami lare-lare mbenjing ketika lulus pun sedikit banyak ada pembenahan bahkan kami mengajak mapel lain juga seperti halnya fiqih, akidah untuk nderek ngawal bacaan lare-lare.⁴⁴[RA. 01.3]

Hal di atas menggambarkan bahwa persiapan yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits tidak terlalu susah dilakukan. Namun memang benar, tidak hanya satu guru yang harus bekerja keras dengan kemampuan anak didiknya,

⁴³ Wawancara dengan Nabilatur selaku salah satu peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

membutuhkan kerjasama semua guru untuk keberhasilan mencapai sesuatu yang ingin terwujud bagi peserta didiknya demi masa depan mereka.

Berkaitan juga dengan program sekolah saat PPDB bagaimana tes Al-Qur'an yang dilakukan sekolah sebagai salah satu kriteria yang harus dipenuhi untuk dapat masuk ke sekolah MAN 1 Blitar ini yang juga termasuk sekolah yang berbasis agama lebih banyak daripada SMA, Bapak Ridhohin Anshori menuturkan bahwa:

Disetiap tes PPDB selalu ada tes Al-Qur'an yang dilakukan untuk para calon siswa, namun lambat laun kualitasnya menurun dan standarnya tidak terlalu ditekankan/ditegaskan lagi. Jadi dulu yang masuk MAN pasti semua bisa mengaji/baca Al-Qur'an dengan fasih, tetapi sekarang tidak semua siswa karena ya hal itu tadi.⁴⁵[RA. 01.4]

Adapun prosedur yang dilakukan di MAN 1 Blitar ketika PPDB pun juga beberapa tes yang dilakukan termasuk tes Al-Qur'an yang menjadi syarat untuk calon peserta didik baru agar bisa lolos tes masuk sebagai calon peserta di MAN 1 Blitar. Namun sesuai informasi yang peneliti dapatkan bahwasannya menurut guru Al-Qur'an Hadits kualitas juga standart tes Al-Qur'an lambat laun semakin menurun dan juga tidak begitu ditegaskan lagi, maka kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik di MAN 1 Blitar akhir-akhir ini tidak begitu terjamin jika keseluruhan peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.

Mengenai latar belakang para peserta didik yang berbeda-beda, ada yang lulusan pondok pesantren, madin, bahkan anak rumahan pun ada. Dan jika di MAN 1 Blitar adapun para siswi yang menempati ma'had di MAN itu sendiri,

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

ada juga yang berangkat pulang pergi dari rumah, adapun juga yang tinggal di pondok pesantren luar khususnya para siswa dan ada juga yang pulang pergi dari rumah, juga pola pikir anak zaman sekarang berbeda, minat peserta didik pun juga mempengaruhi kemampuan bacaan peserta didik. Adapaun ungkapan Bapak Ridhodhin Anshori bahwa:

Latar belakang dari anak-anak pasti berbeda-beda, mayoritas input siswa di MAN adalah MTs dan SMP yang ada pondoknya. Mungkin jika ada yang dari SMP Negeri itu pun mboten banyak paling cuma 10% saja dari setiap angkatan.⁴⁶[RA. 01.5]

Dan Pak Ridhodhin Anshori juga menambahkan pendapat tentang latar belakang peserta didik, yaitu :

Nggeh mbak. Walaupun di Mts setahu saya materi pemahaman tajwid di Madrasah memang sangat minim, kecuali kalo di pesantren ada muatan baca Al-Qur'an.

Mapel saat ini menurut kulo lebih mengejar bahasan materi dan ilmu tajwid niku bukan termasuk materi jadi banyak yang bisa membaca namun kurang tahu panjang pendek bacaannya.⁴⁷[RA. 01.6]

Latar belakang para peserta didik juga mempengaruhi keberhasilan strategi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits sekaligus tantangan tersendiri bagi guru tersebut. Tetapi dengan berjalannya waktu dan juga zaman yang berbeda pola pikir dan minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an juga menurun.

Sesuai yang dilihat peneliti bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik di jenjang SMA/MA

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Ridhodhin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Ridhodhin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

merupakan hal yang lumayan sulit, karena jika peserta didik dalam jenjang tersebut sudah agak sulit belajar baca Al-Qur'an mulai awal dan juga minat belajar mereka sudah menurun. Maka disinilah peran guru Al-Qur'an haditslah yang berpengaruh sangat dalam peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Dan target guru Al-Qur'an Hadits untuk peserta didik di jenjang SMA/MA tidak hanya dalam ilmu-ilmu teori saja namun harus bisa membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar.

2. Faktor yang Menghambat Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik kelas XI di MAN 1 Blitar

Adapun beberapa faktor yang menjadi penghambat strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik yaitu:

Menurut pengamatan peneliti, faktor penghambat guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa memang ada beberapa faktor, namun disini siswa sudah memasuki masa remaja dan sekolah dikalangan menengah atas yang artinya umur mereka dibidang bukan anak-anak lagi, jadi cara pengajaran mereka lebih ekstra karena sudah agak sulit dituntut untuk sesuai dengan keinginan guru atau bahkan orang tua.⁴⁸[LO2. 02.2]

Dan adapun faktor penghambat yang telah didapatkan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar, yaitu:

a. Sifat malas dan pengaruh teknologi

Sifat malas yang sering terjadi pada peserta didik ini terjadi saat melaksanakan kegiatan yang khususnya pada saat membaca Al-Qur'an dan

⁴⁸ Hasil observasi faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa kelas XI di MAN 1 Blitar tanggal 11 april 2022.

permasalahannya terjadi ketika peserta didik diminta untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumahnya masing-masing, karena disamping umur mereka yang memasuki masa remaja dan kebanyakan peserta didik sudah tidak mengaji/belajar membaca Al-Qur'an di TPQ lagi dan kemungkinan besar di rumah mereka juga jarang membaca/tadarus Al-Qur'an sendiri dan inilah yang menjadi kendala bagi guru Al-Qur'an Hadits sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Pak Ridhohin Anshori:

Coba sampean lihat, hampir seluruh anak di Indonesia pun jika diperhatikan, setelah lulus SD atau SMP bahkan setelah kelas 1 SMP sudah berkurang minat untuk belajar mengaji/baca Al-Qur'an di TPQ lagi, mungkin karena sudah malu ataupun berfikir ia sudah besar dan biasanya yang belajar ngaji/membaca Al-Qur'an di TPQ hanya anak-anak kecil/anak-anak SD. Makanya anak zaman sekarang itu jika tidak di taruh di pondok/di pesantren agak susah diajari ilmu-ilmu agama terutama ngajinya dan juga akhlaknya.⁴⁹[RA. 02.1]

Pernyataan yang diungkapkan oleh Pak Ridhohin Anshori sesuai dengan yang peneliti lihat pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas para peserta didik masih ada beberapa kesalahan dari bacaan Al-Qur'annya. Terlebih lagi mereka sudah dijenjang SMA/MA yang seharusnya sudah menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Pak Ridhodhin juga menambahkan tentang pengaruh teknologi yang ada sekarang, dan beliau mengungkapkan :

HP niku benda mati mbak, jika digunakan tidak ada arti benda itu. Nggeh sangat besar pengaruhnya. Namun kalo saya lebih kepada menyadarkan mereka akan waktu dan masa depan akan tanggung jawab dan kewajiban, namun nggeh sulit mbak, sebenarnya masalah itu dari manusianya itu sendiri kok mbak.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

HP jika dipegang anak yang suka nge game pasti digunakan nge game, dipegang anak yang suka film porno pasti digunakan lihat begituan, digunakan anak yang tekun pasti digunakan untuk browsing materi.

Kata malas itu sebelum ada HP sudah ada mbak, namun beda pelampiasannya kalo rien males belajar ya nonton TV main dengan teman mbolang dll. Namun sakniki ada HP tidak malas pun lare-lare akan menggunakan HP karena banyak pilihan di sana dan mudah diakses tanpa harus keluar kamar.⁵⁰[RA 02.2]

Hal yang diungkapkan Pak Ridhodhin sesuai dengan yang peneliti amati disekitar peserta didik. Memang sekarang teknologi merupakan kebutuhan sehari-hari, bahkan bukan menjadi kebutuhan sekunder lagi. Tetapi guru Al-Qur'an Hadits berperan untuk mengsosialisasikan bahwa harus bijak dalam memakai teknologi zaman sekarang. Dan tak terlepas juga dari rasa malas para anak-anak, jadi guru Al-Qur'an Hadits harus memeberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk belajar.

b. Kemauan belajar yang mulai menurun

Kemauan belajar peserta didik yang bisa juga disebut minat belajar peserta didik merupakan hal penting pada kegiatan pembelajaran. Hal ini merupakan tantangan bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan strategi guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Begitupun yang diungkapkan oleh Pak Ridhodhin Anshori:

Coba sampean lihat, hampir seluruh Indonesia pun jika diperhatikan, setelah lulus SD atau SMP bahkan setelah kelas 1 SMP sudah berkurang minat untuk belajar mengaji/baca Al-Qur'an di TPQ lagi, mungkin karena sudah malu ataupun berfikir ia sudah besar dan biasanya yang belajar ngaji/membaca Al-Qur'an di TPQ hanya anak-anak kecil/anak-anak SD. Makanya anak zaman sekarang itu

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

jika tidak di taruh di pondok/di pesantren agak susah diajari ilmu-ilmu agama terutama ngajinya dan juga akhlaknya.⁵¹[RA. 02.3]

Menurut peneliti hal di atas memang benar adanya dengan yang terjadi akhir-akhir ini dengan keadaan para peserta didik tentang minat belajar baca Al-Qur'an yang lambat laun semakin menurun. Hal ini diperkuat oleh Nabilatur yang salah satu peserta didik kelas XI IPA 3 yang mengungkapkan:

Saya juga teman-teman sebenarnya mau saja kalau membaca namun jika disuruh hafalan saya dan teman-teman kurang setuju.⁵²[N. 02.1]

Hal yang disampaikan oleh salah satu siswa tersebut menjadi bukti bahwa minat mereka lambat laun juga menurun. Guru melakukan sesuatu pun demi kebaikan para peserta didiknya bukan hal yang lain. Mungkin mereka juga sudah merasa terbebani dengan pelajaran yang lain.

c. Kurang intensif dalam belajar membaca Al-Qur'an

Waktu belajar memang perlu diatur agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Ke-intensifan dalam belajar membaca Al-Qur'an juga hal penting yang dianjurkan guru Al-Qur'an Hadits. Namun peserta didik sedikit banyak kurang dalam hal ini, mereka lebih memilih melakukan hal lain, bermain dan masih banyak hal lain dari pada disuruh belajar. Maka hal inilah yang menjadi kendala bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan strategi dalam meningkatkan kemampuan bacaan

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

⁵² Wawancara dengan Nabilatur selaku salah satu peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

Al-Qur'an peserta didik, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Pak Ridhodhin Anshori;

Al-Qur'an sebenarnya mudah namun sebelum membaca anak harus faham fiqih, bersuci, ilmu tajwid bahkan harus ngerti sifatul khuruf serta makhorijul huruf. Penghalang lare-lare kebanyakan adalah waktu mereka belajar Al-Qur'an belum selesai sudah belajar yang lainnya, jadi mereka masih belajar setengah-setengah. Mereka bisa membaca namun tajwidnya kurang atau bahkan mereka ngerti tajwidnya namun makhroj dan sifat khurufnya gak faham. Misal di MTs atau MI/SD ada mapel yang membahas dan mempelajari Al-Qur'an saya yakin di SMA mereka sampun familiar. Di SD/MI ada mapel Al-Qur'an namun bahannya materi kebanyakan selain bacaan Al-Qur'an, mungkin lebih detail kados ngaji di TPQ atau diniah anak ngaji disuruh membaca kemudian disimak dll, wah luar biasa 6 tahun di MI saya yakin pasti sudah khatam.

Kemauan membaca Al-Qur'an yang mulai menurun juga kendala belajar mereka, ngge tetapi harusnya pada saat anak usia dini pra SMA niku masa dimana mereka harus belajar karena ketika SMA fokus mereka adalah belajar yang orientasinya ke pengurusan tinggi dan lapangan kerja. Jika sudah SMA priapun? Ngge kedah harus dibaca setiap hari minimal 1 kali sehari habis maghrib atau habis shubuh, seng penting istiqomah dan terus belajar.⁵³[RA. 02.4]

Hal yang diungkapkan oleh Pak Ridhodhin memang juga sering bahkan hampir keseluruhan ditemui oleh peneliti bukan juga hanya di sekolah MAN 1 Blitar, namun hampir semua murid MA begitu, bahkan di lingkungan kehidupan peneliti juga ada yang masih kurang intensif dalam belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini diperkuat oleh salah satu siswa, Nabilatur mengungkapkan :

Kelas 4 SD itu mulai full day scholl, pulangny jam 4 sore dan TPQ sore jadi ngga ada waktu, paling ngajinya itu disekolahkan diulang guru ngaji dari sekolah.

⁵³ Wawancara dengan Bapak Ridhodhin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

Dibilang sering ngaji juga nggak, dibilang sering juga jarang juga nggak. Gimana yan mbak, kayak pas sempet gitu aja pas nunggu Abah buat sholat jamaah gitu sambil baca.⁵⁴[N. 02.2]

Pernyataan tersebut memang benar adanya, kurangnya waktu dalam belajar membaca Al-Qur'an membuat mereka faham hanya setengah-setengah seperti yang dijelaskan oleh Pak Ridhodhin di atas tadi. Jadi ini merupakan tantangan juga kendala bagi guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dan juga bagaimana dengan waktu yang dimiliki peserta didik.

3. Solusi yang dapat Diterapkan Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Blitar

Terdapat kendala yang dihadapi ketika menjalankan suatu strategi yang dijalankan oleh guru di suatu sekolah, akan tetapi pasti ada solusi yang dapat memecahkan masalah yang ada.

Menurut pengamatan peneliti, memang kendala yang dialami tidak mudah tetapi semua masalah pasti ada solusinya. Maka dari itu guru Al-Qur'an Hadits pasti memiliki solusi atau cara tersendiri untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dan cara yang dilakukan memang sudah sesuai dan lebih baik jika ditambah dengan monitoring siswa ketika dirumah.⁵⁵[LO. 03.3]

Dan adapun solusi yang didapatkan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar:

⁵⁴ Wawancara dengan Nabilatur selaku salah satu peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

⁵⁵ Hasil observasi pelaksanaan solusi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa kelas XI di MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

a. Memberikan Motivasi

Dalam mengatasi rasa malas juga pengaruh teknologi yang sekarang semakin berkembang. Guru Al-Qur'an hadits disini berperan penting untuk memberikan motivasi agar anak didiknya lebih semangat dalam belajar, terlebih lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan Pak Ridhodhin Anshori mengungkapkan prihal motivasi bagi peserta didik :

Namun kalo saya lebih kepada menyadarkan mereka akan waktu dan masa depan akan tanggung jawab dan kewajiban, namun nggeh sulit mbak, sebenarnya masalah itu dari manusianya itu sendiri kok mbak Motivasi ortu niku sakniki lebih support ke les atau pendidikan umum daripada agama, agama naming dijadikan sunnah mbak ini yang prihatin.⁵⁶[RA. 03.1]

Hal tersebut memang harus dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits yang berperan sebagai pengajar juga sebagai tauladan peserta didiknya. Motivasi ini juga sangat diperlukan bagi peserta didik agar lebih semangat lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Terlebih lagi orang tua yang sekarang banyak yang mementingkan umunya saja, maka ini termasuk tantangan besar untuk guru agama khususnya guru Al-Qur'an Hadits.

b. Memberikan strategi yang tepat

Perbedaan latar belakang para peserta didik dan minat peserta didik menjadi salah satu kendala yang membutuhkan suatu solusi. Sebagaimana yang dituturkan oleh Pak Ridhodhin Anshori:

Kemauan membaca Al-Qur'an yang mulai menurun juga kendala belajar mereka, ngge tetapi harusnya pada saat anak usia dini pra SMA niku masa dimana mereka harus belajar karena ketika SMA fokus mereka adalah belajar yang orientasinya ke pengurusan tinggi dan lapangan

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

kerja. Jika sudah SMA pripun? Ngge kedah harus dibaca setiap hari minimal 1 kali sehari habis maghrib atau habis shubuh, seng penting istiqomah dan terus belajar.⁵⁷[RA. 03.2]

Berikut peneliti akan paparkan data hasil peningkatan belajar baca Al-Qur'an siswa setelah dua kali strategi dijalankan.

Tabel 4.2 Hasil peningkatan baca Al-Qur'an siswa XI MIPA 3

No.	Nama Siswa	Nilai 1	Nilai 2
1.	Andhini Nur Fauziyah	83	89
2.	Aprilia Ta'udatin Fahmih	83	89
3.	Ariana Khalimatus Soniah	83	89
4.	Arjuna Salsabila Hilmi	78	78
5.	Caesario Ahza Dhiyaurrahman	80	80
6.	Dewi Sarirotul Afifa	83	89
7.	Dhia Fadhila	83	89
8.	Elfi Naharani	83	89
9.	Gustika Ananda Ngilmia Kurnia	83	89
10.	Hanada Sabila Rosad	83	89
11.	Himami Ulya Sari	83	89
12.	Ilmi Nurma Dwi Yunita	83	78
13.	Kayla Afifah	83	89
14.	Lailah Farihatul Jannah	83	89
15.	Laili Farihatul Nafiah	83	89
16.	M. Na'imul Huda	75	75
17.	Miftah Farid Ahmad	83	89
18.	Moh. Salsabila Zam-Zami	83	89
19.	Mohammad Rifky Safatulloh	83	89
20.	Muhammad Izzuddin Al Faith	83	89
21.	Nabilatur Rohmah	83	90
22.	Nazma Ayu Prameswari	83	89
23.	Nisfina Hanifatuz Zulfa	83	89
24.	Nouval Sa'dan Mustofa	83	89

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 11 mei 2022.

25.	Nurazizah Tri Agustin	78	78
26.	Nuzula Salsabila Awalinnisa	83	89
27.	Olivia Zahra Kurniawan	83	89
28.	Retno Anggita	83	89
29.	Revi Aprilia Fitri	83	89
30.	Ria Romadhoni	83	78
31.	Sahdan Iza Mahendra	78	89
32.	Yayang Olivia Yuniadi	83	89
33.	Zahwa Zakiatun Nuha	83	89
34.	Zihha Fadhila Mufti Anjari	83	89

Tabel 4.2 Hasil peningkatan baca Al-Qur'an siswa XI IPS 4

No.	Nama Siswa	Nilai 1	Nilai 2
1.	Adelia Sabila	80	84
2.	Ahmad Eka Nandana	80	84
3.	Anggita Luki Julaika	80	80
4.	Bahtiar Ari Syahrozi	80	84
5.	Bima Labibul Aqil	80	84
6.	Dara Widya Ningrum	80	84
7.	Eka Puri Sabrina	80	84
8.	Elin Kartikasari	75	75
9.	Ifa Aprilia Nur'aini	80	84
10.	Intan Nur Cahaya	80	84
11.	Ira Ulfianti	80	84
12.	Izzah Zurida Firdiana	80	84
13.	Jushelda Frizsi Ananda Putri	80	84
14.	Lidya Ayu Setyaningrum	80	78
15.	Marsela Tabarena Zaliaty	80	84
16.	Mazela Barokatus Sifa	80	84
17.	Moh. Rifki Wiyahya	80	84
18.	Muhammad Taifiqul Risqi	80	84
19.	Muhammad Zhaka Putra Ardianto	80	84
20.	Nabilla Aulia Azahra	80	84
21.	Nur Faizatul Maula	80	84

22.	Putri Ana Dwi Amanda	80	84
23.	Putri Wulan Sabit	80	78
24.	Ria Rosiana	80	84
25.	Riska Dwi Nur Anggraeni	80	84
26.	Risky Iza Faqtazzali Maula	80	84
27.	Salsabila Khoirunisa	80	84
28.	Salva Maynina	80	84
29.	Salwa Putri Irawan	80	84
30.	Sri 'Amaddin Santika Dewi	80	84
31.	Sunainatul Ula Khoirotu Amalia	80	84
32.	Umi Chulsum	80	84
33.	Uswatun Khasanah	80	84

c. Kerjasama antara guru/madrasah dengan wali murid

Kerjasama antara guru/madrasah dengan wali murid memang sangat diperlukan demi masa depan peserta didik dan untuk prestasi juga kemampuan peserta didik. Keduanya sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik yang keduanya berperan sangat dan harus beriringan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Pak Ridhodhin Anshori :

Nggeh jika wali dan sekolah tujuannya sama alias satu tujuan, insya Allah putro di gulo mentah kados nopo mawon wali akan support mbak, masalahnya sekarang wali niku macem-macem.⁵⁸[RA. 03.3]

Sesuai dengan hal di atas, memang benar jika guru/madrasah harus bekerjasama dengan wali murid untuk mencapai program yang direncanakan tercapai, namun dengan wali murid yang mempunyai

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Ridhohin Anshori selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar tanggal 18 mei 2022.

pandangan sendiri-sendiri maka guru disini harus bisa memberikan pengertian bahwa yang dilakukan ini semata-mata untuk anaknya juga.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan pembahasan juga temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar. Peneliti akan membahas lebih lanjut dengan merumuskan teori hasil penelitian. Teori hasil penelitian tersebut mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil kelas XI MAN 1 Blitar, analisis ini dilakukan untuk menemukan makna hakekat yang mendasari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditemukan.

Dalam pembahasan penelitian ini meliputi tiga fokus penelitian diantaranya yaitu, 1) Pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil kelas XI MAN 1 Blitar, 2) Faktor yang menghambat strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar, 3) Solusi yang dapat diterapkan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas XI di MAN 1 Blitar.

A. Pelaksanaan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan

Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dengan Metode Tartil Kelas XI MAN 1 Blitar

Dalam dunia pendidikan semua mengetahui bahwa tugas guru pendidikan agama Islam terutama guru Al-Qur'an Hadits bukanlah hanya mengajar dan memberi ilmu pengetahuan saja kepada peserta didik, akan tetapi guru Al-

Qur'an Hadits harus memberikan arahan pada peserta didik mengenai peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an karena bagi seorang siswa yang sudah menduduki bangku SMA/MA haruslah memiliki kemampuan yang sesuai dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar makhraj dan tajwidnya.

Agar dapat terwujud peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid dan makhrajnya serta maka guru Al-Qur'an Hadits harus harus mempunyai strategi dalam pengajaran bimbingan Al-Qur'an, karena strategi merupakan wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal.⁵⁹

Berdasarkan temuan peneliti diantara salah satu cara yang dilaksanakan guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode tartil adalah dengan melaksanakan suatu strategi dimana peserta didik diminta untuk membaca ayat-ayat yang sesuai dengan materi yang dibahas saat itu secara bersama-sama/individu dan terkadang juga dibentuk beberapa kelompok/grup oleh guru kemudian mempresentasikan sesuai materi yang dibagi dan ayat yang berkaitan dengan materi tersebut kemudian dikoreksi oleh guru Al-Qur'an Hadits bacaan juga tajwid dan makhori jul hurufnya, dengan begitu peserta didik dapat membenahi bacaan mereka dan mencari tahu kesalahan mereka dan hal tersebut menjadi perubahan yang baik bagi peserta didik itu sendiri.

⁵⁹ Dea Ayu Puspita, Indra, Restiana Harahap dan Titi Nuraini, 2022, *Strategi Guru dalam Upaya Membentuk Motivasi Belajar siswa MTs Al-Ikhlash Kualuh Leidong*, Vol. 6, No. 1, hal. 698.

B. Faktor yang Menghambat Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Blitar

Suatu program yang terlaksana pasti memiliki faktor yang menjadi penghambat berjalannya program tersebut.

Sebagai pendidikan tingkat menengah atas, memegang peran penting dalam proses pembentukan kepribadian siswa. Karena yang ingin dikembangkan yaitu bahwa setiap siswa merupakan manusia yang sudah tentu tidak terlepas dari kecenderungan manusiawinya.⁶⁰ Maka seringkali ketika melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaannya tanpa ada semangat melakukannya. Seseorang terkadang malas melakukan suatu hal dan motivasi pada hal tersebut rendah padahal hal tersebut manfaat baginya. Akibat dari kurangnya semangat dalam melakukan kegiatan menyebabkan pekerjaan tersebut menjadi tidak maksimal karena kurangnya adanya kurangnya kesadaran diri sendiri.

Dengan demikian sifat malas pada dasarnya pasti dimiliki masing-masing seseorang dan tidak dapat dihindari. Akan tetapi jika seseorang tersebut mau berusaha menyadarkan dirinya dari sifat malas tersebut akan sendirinya rasa malas itu akan hilang dengan berjalannya waktu. Dan pengaruh dari teknologi juga menjadi faktor penghambat seseorang untuk melakukan suatu hal, terkadang sudah asyik dengan HP/gadget seseorang kebanyakan menyepelkan hal yang akan dikerjakan. Sepertinya halnya di MAN 1 Blitar para peserta didik kebanyakan malas akan belajar membaca Al-Qur'an, padahal hal tersebut demi masa depannya, juga untuk kebaikan dirinya. Serta pengaruh gadget ini juga menjadi penghambat yang terjadi di MAN 1 Blitar.

⁶⁰ Imam Banawi, 1987, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Surabaya: al-Ikhlash), hal. 191.

C. Solusi yang dapat Diterapkan Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Blitar

Setiap ada masalah pasti ada solusinya, begitupun dengan faktor penghambat yang terjadi di suatu pekerjaan/kegiatan. Dan solusi yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam memecahkan masalah dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an untuk kepentingan masa depan dan kebaikan serta memberikan strategi yang tepat agar peserta didik tetap dapat belajar membaca Al-Qur'an walaupun di lingkungan sekolah, meskipun sedikit tetapi dapat istiqomah. Dan melaksanakan kerjasama antara guru atau masdrasah dan wali murid dalam menjalankan suatu misi, dengan begitu maka akan tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan kajian yang telah dilakukan terkait strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil kelas XI MAN 1 Blitar, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa strategi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil di kelas XI MAN 1 Blitar, yaitu dengan cara meminta siswa membaca ayat yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan terkadang guru membentuk beberapa grup dan mereka diminta mempresentasikan sesuai materi yang telah dibagi serta membacakan ayat yang berkaitan dengan materi yang dibagi. Kemudian guru memberikan koreksi bacaan mereka agar peserta didik dapat membenahkan bacaan mereka dan lebih baik lagi dalam membaca Al-Qur'an.
2. Faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil kelas XI MAN 1 Blitar ini ada beberapa faktor yang peneliti temui, diantaranya: a) sifat malas dan pengaruh teknologi, b) kemauan belajar yang menurun, dan c) kurang intensif dalam belajar membaca Al-Qur'an.
3. Solusi yang dapat dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam menghadapi beberapa faktor yang menghambat, diantaranya: a) memberikan

motivasi pada peserta didik, b) memberikan strategi yang tepat, dan c) kerja sama antara guru/madrasah dengan wali murid.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan terkait strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagi para pembaca khususnya yang terkait dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil siswa untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil siswa agar bisa memberikan kekuatan, agar strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa lebih baik lagi.
2. Bagi pihak madrasah disarankan untuk meningkatkan kualitas tes Al-Qur'an di Madrasah atau bisa juga dengan menambah jam khusus untuk belajar membaca Al-Qur'an.
3. Bagi pendidik disarankan dapat melakukan strategi yang lebih baik lagi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an kedepannya.
4. Bagi peserta didik disarankan dapat meningkatkan motivasi, minat dan konsentrasi belajar, serta turut aktif selama pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu melanjutkan dan mengembangkan data penelitian strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia. *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. STAIN Sorong.
- Arsyad dan Salahudin. Mei 2018. *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*.
- Banawi, Imam, 1987, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Sirabaya: al-Ikhlash).
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian*.
- Iqbal, Prima Muhammad. 2020. *Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menggunakan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI di MAN 3 Malang*. Jurusan PAI. FITK. UIN Malang.
- Iwandi. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 pekanbar*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Mahdali, Fitriyah. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis Vol. 2 No. 2.
- Mia. 2018. *Penerapan Metode tartil dalam kemampuan Baca Al-Qur'an di Taman pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu*. Jurusan PAI. FITK. IAIN Bengkulu.
- Mufidah, Alif Rohmah Nur. 2016. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa di SMA Islam Kepanjen Malang*. Jurusan PAI. FITK. UIN Malang.
- Pertiwi. 2010. *Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.
- Purwanti, Sapti. 2019. *Pengaruh Media Al-Qur'an digital Terhadap Kemampuan membaca Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Puspita, Dea Ayu, Indra, Restiana Harahap dan Titi Nuraini, 2022, *Strategi Guru dalam Upaya Membentuk Motivasi Belajar siswa MTs Al-Ikhlash Kualuh Leidong*, Vol. 6, No. 1.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Penelitian Kualitatif*.
- Ramaliya. *Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*. Malaysia. Universitas Sultan Zainal Abidin.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian pendidikan: Jenis, Metode dan prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Shafwan, Shofiya. 2020. *Strategi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MAS Plus Al-Ulum*. Universitas Muhammadiyah Medan.
- Sondak, Sandi Hesti dkk. Januari 2019. *Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*. Vol. 7 No.1.
- Tabi'in, As'adut. 2016. *Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTSn Pekan Heran Indragri Hulu*. STAI Madinatun najah Rengat. Vol. 1 No. 2.

LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 305/Un 03 1/TL.00 1/02/2022 02 Maret 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Isnakhul Laily
NIM : 18110169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil Kelas XI di MAN 1 Blitar**
Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

2. Surat keterangan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR

NSM : 131135050001 NPSN : 20584134

Terakreditasi : A

ALAMAT : JL. RAYA GAPRANG KANIGORO TELP. (0342) 804047 KODE POS 66171
Email : mantlogo@yahoo.co.id Website : www.man1blitar.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-489/Ma.13.31.0501/Kp.01.1/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Mahmudi, M.Sc.
NIP : 19671013 199803 1001
Perangkat/Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MAN 1 Blitar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Isnakhul Laily
NIM : 18110169
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tartil Kelas XI di MAN 1 Blitar.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Blitar pada tanggal 25 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 31 Juni 2022
Kepala Madrasah,

Drs. Mahmudi, M.Sc.
NIP. 19671013 199803 1001

3. Transkrip wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar

Nama : Bapak Ridhodhin Anshori

Waktu : 11 mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana strategi yang bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan bacaan peserta didik?	Saya mengemas pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan pelajaran sebagaimana ada ayat yang berhubungan dengan materi yang ada di buku kemudian saya suruh setiap siswa membaca bersama-sama kemudian secara individu dengan bergantian. Terkadang juga saya buat grup kelas kemudian mempresentasikan materi juga ayat yang sesuai dengan materi. Insya Allah dengan berjalannya waktu mereka akan terbiasa membaca Al-Qur'an, walaupun sedikit.	[RA. 01.1]
2.	Bagaimana persiapan bapak melakukan strategi?	Setiap tahun mbak memang saya belum menemui KD yang menitik beratkan dibacaan namun nggeh saya prihatin ada yang membaca terus tajwidnya ada yang belum faham padahal lulusan MAN, dengan begitu harapan kami lare-lare mbenjing ketika lulus pun sedikit banyak ada pembenahan bahkan kami mengajak mapel lain juga seperti halnya fiqih, akidah untuk nderek ngawal bacaan lare-lare	[RA. 01.3]
3.	Bagaimana menurut bapak tentang latar belakang para peserta didik mengenai kemampuan baca Al-Qur'an mereka?	Latar belakang dari anak-anak pasti berbeda-beda, mayoritas input siswa di MAN adalah MTs dan SMP yang ada pondoknya. Mungkin jika ada yang dari SMP Negeri itu pun mboten banyak paling cuma 10% saja dari setiap Angkatan. Nggeh mbak. Walaupun di Mts setahu saya materi pemahaman tajwid di Madrasah memang sangat minim, kecuali kalo di pesantren ada muatan baca Al-Qur'an.	[RA. 0.5] [RA. 01.6]

		Mapel saat ini menurut kulo lebih mengejar bahasan materi dan ilmu tajwid niku bukan termasuk materi jadi banyak yang bisa membaca namun kurang tahu panjang pendek bacaannya	
4.	Bagaimana strategi yang dilakukan bapak dapat berhasil?	Menurut saya berhasil, dengan begitu anak jadi faham kesalahan dan mau belajar lagi bahkan bagi yang belum tahu idzhar, idghom atau mad mereka jadi cari tahu. Nggeh niki PR kita sebagai guru agama, kita liat TV saat ini aja banyak yang hafal beberapa ayat tidak faham asbabun nuzul sudah berani menafsirkan arti. Nggeh minimal ihtiyar untuk generasi berikutnya agar mboten mengalami pemorosotan terlalu parah mbak	[RA. 01.2]
5.	Apakah kualitas tes penerimaan peserta didik dengan tes Al-Qur'an ini tetap terjaga?	Disetiap tes PPDB selalu ada tes Al-Qur'an yang dilakuakan untuk para calon siswa, namun lambat laun kualitasnya menurun dan standarnya tidak terlalu ditekankan/ditegaskan lagi. Jadi dulu yang masuk MAN pasti semua bisa mengaji/baca Al-Qur'an dengan fasih, tetapi sekarang tidak semua siswa karena ya hal itu tadi	[RA. 01.4]
6.	Apa faktor yang menghambat kemampuan bacaan para peserta didik?	Coba sampean lihat, hampir seluruh anak di Indonesia pun jika diperhatikan, setelah lulus SD atau SMP bahkan setelah kelas 1 SMP sudah berkurang minat untuk belajar mengaji/baca Al-Qur'an di TPQ lagi, mungkin karena sudah malu ataupun berfikir ia sudah besar dan biasanya yang belajar ngaji/membaca Al-Qur'an di TPQ hanya anak-anak kecil/anak-anak SD. Makanya anak zaman sekarang itu jika tidak di taruh di pondok/di pesantren agak susah diajari ilmu-ilmu agama terutama ngajinya dan juga akhlaknya. HP niku benda mati mbak, jika digunakan tidak ada arti benda itu. Nggeh sangat besar pengaruhnya. Namun kalo saya lebih	[RA. 02.1] [RA. 02.3] [RA. 02.2]

		<p>kepada menyadarkan mereka akan waktu dan masa depan akan tanggung jawab dan kewajiban, namun nggeh sulit mbak, sebenarnya masalah itu dari manusianya itu sendiri kok mbak.</p> <p>HP jika dipegang anak yang suka nge game pasti digunakan nge game, dipegang anak yang suka film porno pasti digunakan lihat begituan, digunakan anak yang tekun pasti digunakan untuk browsing materi.</p> <p>Kata malas itu sebelum ada HP sudah ada mbak, namun beda pelampiasannya kalo rien males belajar ya nonton TV main dengan teman mbolang dll. Namun sakniki ada HP tidak malas pun lare-lare akan menggunakan HP karena banyak pilihan di sana dan mudah diakses tanpa harus keluar kamar</p>	
		<p>Al-Qur'an sebenarnya mudah namun sebelum membaca anak harus faham fiqih, bersuci, ilmu tajwid bahkan harus ngerti sifatul khuruf serta makhorijul huruf. Penghalang lare-lare kebanyakan adalah waktu mereka belajar Al-Qur'an belum selesai sudah belajar yang lainnya, jadi mereka masih belajar setengah-setengah. Mereka bisa membaca namun tajwidnya kurang atau bahkan mereka ngerti tajwidnya namun makhroj dan sifat khurufnya gak faham.</p> <p>Misal di MTs atau MI/SD ada mapel yang membahas dan mempelajari Al-Qur'an saya yakin di SMA mereka sampun familiar. Di SD/MI ada mapel Al-Qur'an namun bahannya materi kebanyakan selain bacaan Al-Qur'an, mungkin lebih detail kados ngaji di TPQ atau diniyah anak ngaji disuruh membaca kemudian disimak dll, wah luar biasa 6 tahun di MI saya yakin pasti sudah khatam.</p> <p>Kemauan membaca Al-Qur'an yang mulai menurun juga kendala belajar mereka, ngge tetapi harusnya pada saat anak usia dini pra</p>	[RA. 02.4]

		<p>SMA niku masa dimana mereka harus belajar karena ketika SMA fokus mereka adalah belajar yang orientasinya ke pengurusan tinggi dan lapangan kerja. Jika sudah SMA pripun? Ngge kedah harus dibaca setiap hari minimal 1 kali sehari habis maghrib atau habis shubuh, seng penting istiqomah dan terus belajar</p>	
7.	<p>Bagaimana solusi yang bapak berikan untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik?</p>	<p>Namun kalo saya lebih kepada menyadarkan mereka akan waktu dan masa depan akan tanggung jawabdan kewajiban, namun nggeh sulit mbak, sebenarnya masalah itu dari manusianya itu sendiri kok mbak</p> <p>Motivasi ortu niku sakniki lebih support ke les atau pendidikan umum daripada agama, agama naming dijadikan sunnah mbak ini yang prihatin.</p> <p>Kemauan membaca Al-Qur'an yang mulai menurun juga kendala belajar mereka, ngge tetapi harusnya pada saat anak usia dini pra SMA niku masa dimana mereka harus belajar karena ketika SMA fokus mereka adalah belajar yang orientasinya ke pengurusan tinggi dan lapangan kerja. Jika sudah SMA pripun? Ngge kedah harus dibaca setiap hari minimal 1 kali sehari habis maghrib atau habis shubuh, seng penting istiqomah dan terus belajar.</p> <p>Nggeh jika wali dan sekolah tujuannya sama alias satu tujuan, insya Allah putro di gulo mentah kados nopo mawon wali akan support mbak, masalahnya sekarang wali niku macem-macem.</p>	<p>[RA. 03.1]</p> <p>[RA. 03.2]</p> <p>[RA. 03.3]</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Peserta didik MAN 1 Blitar

Nama : Nabilatur

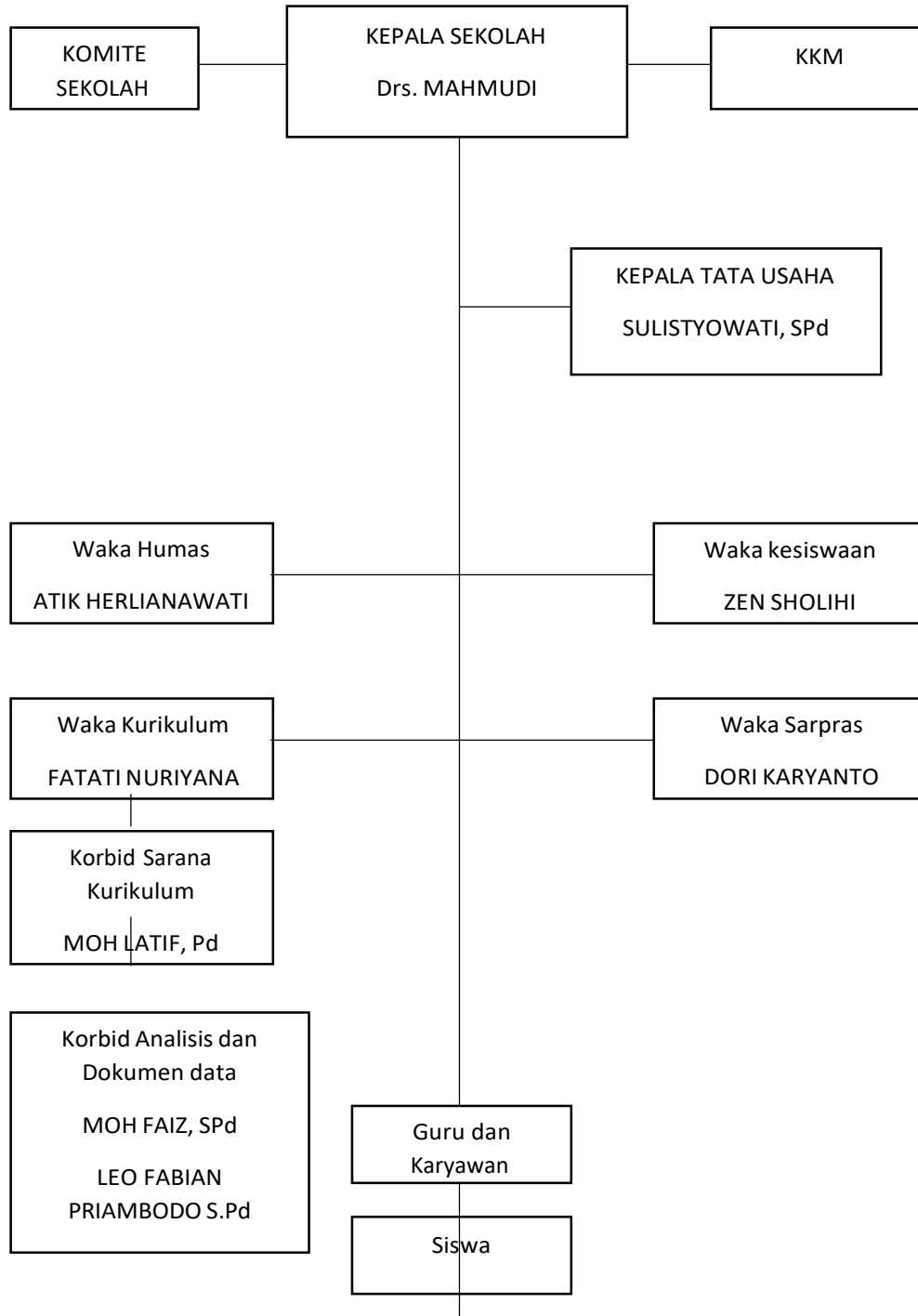
Waktu : 11 mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik berpengaruh?	Strategi dari Pak Ridhodhin cukup membantu sih mbak, tapi kemarin Cuma disuruh baca aja dan nggak dikoreksi per individu, jadi saran saya sebaiknya dikoreksi individual biar tahu salahnya per anak gitu. Ngaruh sih mbak, dengan stratergi baca ayat kita bisa dikoreksi, mana yang salah dan benar dan bisa memperbaiki bacaan kita	[N. 01.1]
2.	Apakah teman-teman juga merasakan hal yang sama?	Saya juga teman-teman sebenarnya mau saja kalau membaca namun jika disuruh hafalan saya dan teman-teman kurang setuju	[N. 02.1]
3.	Apa kamu dirumah juga masih tadarus atau mengikuti TPQ atau semacamnya?	Kelas 4 SD itu mulai full day scholl, pulangny jam 4 sore dan TPQ sore jadi ngga ada waktu, paling ngajinya itu disekolahan diulang guru ngaji dari sekolah. Dibilang sering ngaji juga nggak, dibilang sering juga jarang juga nggak. Gimana yan mbak, kayak pas sempet gitu aja pas nunggu Abah buat sholat jamaah gitu sambil baca	[N. 02.2]

4. Transkrip observasi

No.	Tanggal	Kegiatan yang di observasi	Hasil	Coding
1.	28 maret 2022	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik	Pada tanggal 28 maret pukul 10.45 WIB, peneliti mengamati strategi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik kurang maksimal dikarenakan yang diambil untuk melatih peserta didik membaca hanya ayat yang berkaitan saja, yang mana bisa diaplikasikan dengan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai.	[LO1. 01.1]
2.	11 april 2022	Faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan strategi meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik	Pada tanggal 11 april pukul 07.10, peneliti mengamati bahwasannya faktor yang menghambat strategi guru disini ada beberapa hal, namun juga peserta didik di MAN terbilang sudah remaja dan hal ini yang menjadi salah satu faktornya yang mana guru harus lebih ekstra dalam mengajar karena seusia mereka mulai mempunyai keinginan sendiri dan lumayan susah untuk diarahkan.	[LO2. 02.2]
3.	11 Mei 2022	Solusi yang dapat dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik	Pada tanggal 11 mei 2022 pukul 07.15, peneliti meengamati bahwasannya solusi yang dapat dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan cara melakukan monitoring peserta didik di rumah.	[lo3. 03.3]

5. Struktur organisasi



6. Lampiran data guru MAN 1 Blitar

DATA GURU PNS KEMENAG SATKER MAN 1 BLITAR

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status Pegawai	NIP
1	2	3	4	5	8	9
1	Drs. Khusnul Khuluk, M.pd.	Blitar	01 - 02 1966	L	PNS	196602011992031002
2	Abdul Latif Al Fauzi, S.pd	Blitar	01 - 11 - 1975	L	PNS	197511012007101002
3	Drs. Nanang Priyo Budi Utomo	Blitar	20 - 05 - 1963	L	PNS	196305201993031004
4	Dra. Siti Masturoh	Blitar	05 - 05 - 1967	P	PNS	196705051994032002
5	Dra. Eri Setiyowati	Blitar	21 - 03 - 1969	P	PNS	196902211994032003
6	Dra. Kristina	Blitar	13 - 11 - 1966	P	PNS	196611131995032001
7	Drs. Rauyan, M.Pd.	Blitar	27 - 07 - 1968	L	PNS	196807271996031001
8	Yuliyanti, D.Pd.	T.agung	11 - 07 - 1971	P	PNS	197107111997032001
9	Thoat, S.Pd	Blitar	07 - 02 - 1971	L	PNS	197102071998031005
10	Zainal Abidin, S.Pd	Blitar	17 - 11 - 1977	L	PNS	197711172007011016
11	Siti Mukaromah, S.Pd.	Blitar	20 - 11 - 1971	P	PNS	197111202003122001
12	Dori Karyanto, S.Pd.	Tg. Balai Karimun	11 - 06 - 1971	L	PNS	197106102005011004
13	Zamroji, S.Ag.	Blitar	12 - 06 - 1971	P	PNS	197106122005011007
14	Habib Ashari, S.Pd.	Blitar	13 - 07 - 1974	P	PNS	197407132005011001
15	Sri Wahyuni, S.Pd.	Blitar	05 - 03 - 1975	P	PNS	197503052005012004
16	Siti Fatimah, S.Pd.	Blitar	21 - 05 - 1975	P	PNS	197505212005012003
17	Atik Fatimah, S.Pd	Blitar	04 - 10 - 1975	P	PNS	197510042005012003
18	Zen Sholihi, M.Pd.I.	Blitar	02 - 06 - 1976	L	PNS	197606022005011004
19	Fatati Nuryana, S.Si.	Blitar	13 - 09 - 1980	P	PNS	198009132005012007
20	Dra. Suisminah	Blitar	07 - 01 - 1963	P	PNS	196301072006042005
21	Dra. Durin Nafisatin, M.A.	Blitar	17 - 02 - 1964	P	PNS	196402172006042005
22	Mohamad Ridodin, S.Ag.	Blitar	20 - 11 - 1970	P	PNS	197011202006041009
23	Lasmini Budi Utami, S.Pd.	Blitar	01 - 01 - 1975	P	PNS	197501012006042043
24	Ibnu Maliq, S.Pd.	Blitar	19 - 11 - 1967	L	PNS	196711192007011017
25	Saifudin Zuhri, S.Ag.	Blitar	17 - 05 - 1969	L	PNS	196905172007011040
26	Drs. Muh. Tasrifin	Blitar	19 - 10 - 1969	L	PNS	196910192007011030

27	Choirijah, S.Pd.	Blitar	14 - 11 - 1969	P	PNS	196911142007012023
28	Agus Nurhadi, S.Ag.	Blitar	15 - 03 - 1970	L	PNS	197003152007011046
29	Santosa, S.Pd.	Blitar	04 - 07 - 1972	L	PNS	197207042007101002
30	Sunarno, S.Pd.	Blitar	26 - 03 - 1973	L	PNS	197303262007101002
31	Mochamad Nurwahid, S.Ag.	Blitar	17 - 02 - 1974	L	PNS	197402172007101002
32	Nana Lutfiana, S.Pd.	Blitar	01 - 07 - 1974	P	PNS	197406012007102001
33	Fidrodiyah, S.Ag.	Blitar	14 - 10 - 1974	P	PNS	197410142007102001
34	Hidayatul Chofsah, S.E.	T.agung	03 - 11 - 1975	P	PNS	197511032007102002
35	Anik Yulianti, S.Pd.	Blitar	08 - 07 - 1976	P	PNS	197607082007102001
36	Didik Budianto, S.Pd.I.	Blitar	24 - 08 - 1978	L	PNS	197808242007101001
37	Rahma Nuraini, S.Psi.	Blitar	05 - 08 - 1978	P	PNS	197808052009012005
38	Moh. Latif, S.Pd.	Blitar	27 - 02 - 1982	L	PNS	198202272014111002
39	Drs. Nur Kholis	Blitar	05 - 03 - 1967	L	PNS	196703052007011052
40	Leon Fabian Priambodo, S.Pd.	Blitar	06 - 08 - 1993	L	PNS	199308062019031012
41	Muhamad Faiz, S.Pd.I	Blitar	29 - 06 - 1988	L	PNS	198806292019031005
42	Yunani Ismu Latifah, S.Hum	Blitar	25 - 05 - 1984	P	PNS	198405252019031005
43	Eka Fauzi Afsoh, S.Si.	Blitar	17 - 06 - 1981	L	PNS	198106172005011007
44	Minarsih, S.pP.	Blitar	12 - 04 - 1976	P	PNS	197604122005012002
45	Zamroji, S.Ag.	Blitar	12 - 06 1971	L	PNS	197106122005011007
46	Ninik Krisnawati, S.Pd	Blitar	30 - 06 - 1968	P	PNS	196806202006042015

DATA GURU PNS NON KEMENAG (DPK) SATKER MAN 1 BLITAR

1	Dra. Ida Hasnawati	Blitar	30 - 04 - 1962	P	PNS	196204301990032000
2	Dra. Nuryati	Blitar	01 - 01 - 1964	P	PNS	196401011996022000

DATA GURU NON PNS SATKER MAN 1 BLITAR

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status Pegawai	NIP
1	2	3	4	5	8	9
1	Moh Zuhdi	Blitar	20 - 12 - 1976	L	Non PNS	-
2	Zumrotul Mufidah	Blitar	16 - 09 - 1983	P	Non PNS	-
3	Ifa Nurusydia	Blitar	17 - 01 - 1982	P	Non PNS	-
4	Yovin Ningtiyasari	Blitar	22 - 01 - 1981	P	Non PNS	-

5	Anis Mahmudah	Blitar	13 - 11 - 1969	P	Non PNS	-
6	Syairuroh Lukmawati	Malang	05 - 10 - 1963	P	Non PNS	-
7	Eva Sari Dewi	Blitar	21 - 03 - 1984	P	Non PNS	-
8	Ita Rosita	Lamongan	17 - 02 - 1981	P	Non PNS	-
9	Nuriyah Ula Mashluhi, M.Pd.I	Blitar	14 - 03 - 1987	P	Non PNS	
10	Fitri Zuli Astutik S.Pd.	Blitar	16 - 07 - 1992	P	Non PNS	
11	Sakinatul Hidayah, S.Pd.	Blitar	12 - 09 - 1994	P	Non PNS	
12	Chariratun Nafisatul Ulum, S.Pd.	Blitar	14 - 07 - 1996	P	Non PNS	
13	Fikria Rifqi Zahara, S.Pd.	Blitar	18 - 08 - 1996	P	Non PNS	-
14	Anisa Martinu Saifullah, M.Pd	Blitar	13 - 09 - 1992	P	Non PNS	-
15	Leni Hayuningtyas, S.Pd	Blitar	13 - 03 - 1997	P	Non PNS	
16	Sakinatul Hidayah, S.Pd.	Blitar	12 - 09 - 1994	P	Non PNS	
17	Betris Nur Rohmah, S.Pd	Blitar	31 - 08 - 1994	P	Non PNS	
18	Yulia Fitriani Rahayu, S.Pd	Blitar	12 - 07 - 1994	P	Non PNS	
19	Septa Dwi Jayanti, S.d	Blitar	20 - 09 - 1988	P	Non PNS	
20	Ridhodin Anshori, M.Pd	Blitar	19 - 12 - 1988	L	Non PNS	
21	Afrizal Nur Ali Syahputra, M.Pd	Tulungagung	15-04-1995	L	Non PNS	

DATA PEGAWAI PNS SATKER MAN 1 BLITAR

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status Pegawai	NIP
1	2	3	4	5	8	9
1	Sulistyowati, S.Pd	Blitar	17 - 11 - 1972	P	PNS	197211171998032001
2	Ibnu Guntoro, S.Sos	Blitar	05- 04 - 1983	L	PNS	198304052007101001
3	Djemani	Blitar	13 - 09 - 1966	L	PNS	196609132007011018
4	Moh. Masrur	Blitar	11 - 04 - 1965	L	PNS	196504111989031001

DATA PEGAWAI NON PNS SATKER MAN 1 BLITAR

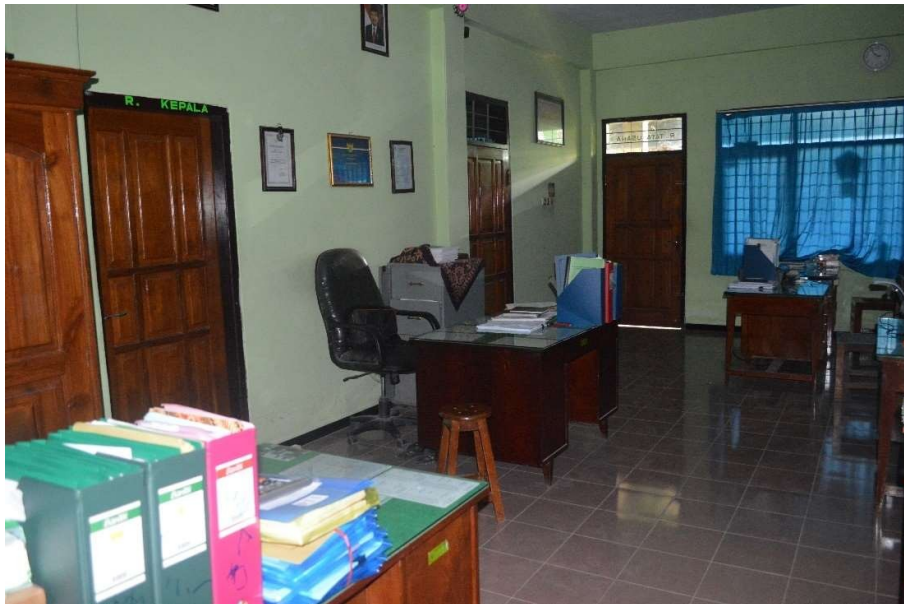
No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status Pegawai	NIP
1	2	3	4	5	8	9
1	Novita Sari, S.Pd.I	Blitar	27 - 02 - 1986	P	Non PNS	-
2	Mochamad Agus Widodo, S.Ds	Blitar	10 - 06 - 1995	L	Non PNS	-

3	Ahmad Nafis Zaenal F	Blitar	29 - 07 - 1983	L	Non PNS	-
4	Linda Maharani	Blitar	08 - 03 - 1983	P	Non PNS	-
5	Istihar	Blitar	24 - 04 - 1953	L	Non PNS	-
6	Moh. Sukron	Blitar	23 - 04 - 1972	L	Non PNS	-
7	Nurhasyim	Blitar	10 - 10 - 1973	L	Non PNS	-
8	Fajar Wahyudi	Blitar	19 - 11 - 1975	L	Non PNS	-
9	M. Alfian Romi Ardana	Blitar	11 - 01 - 1991	L	Non PNS	-
10	Umi Nadhirah, S.Pd.	Blitar	02 - 01 - 1985	P	Non PNS	-
11	Nanang Subari	Blitar	27 - 12 - 1988	L	Non PNS	
12	Moh. Mahmudin	Blitar	02 - 09 - 1977	L	Non PNS	-
13	Achmad Munjin	Blitar	03 - 11 - 1995	L	Non PNS	
14	Didik Khusnaini	Blitar	24 - 08 - 1978	L	Non PNS	
15	Imam Muslim, S.Kom	Blitar	22 - 09 - 1987	L	Non PNS	
16	Ibnu Zakifardan, S.Kom	Blitar	02 - 09 - 1993	L	Non PNS	

7. Dokumentasi foto Sarpras
FOTO RUANG KANTOR



TAMPAK DEPAN



TAMPAK DALAM

FOTO RUANG GURU



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

TAMPAK DALAM

FOTO RUANG KEPALA



TAMPAK DEPAN



TAMPAK DALAM

FOTO RUANG UKS



TAMPAK DEPAN



RUANG PETUGAS

TAMPAK DALAM

FOTO RUANG PERPUSTAKAAN

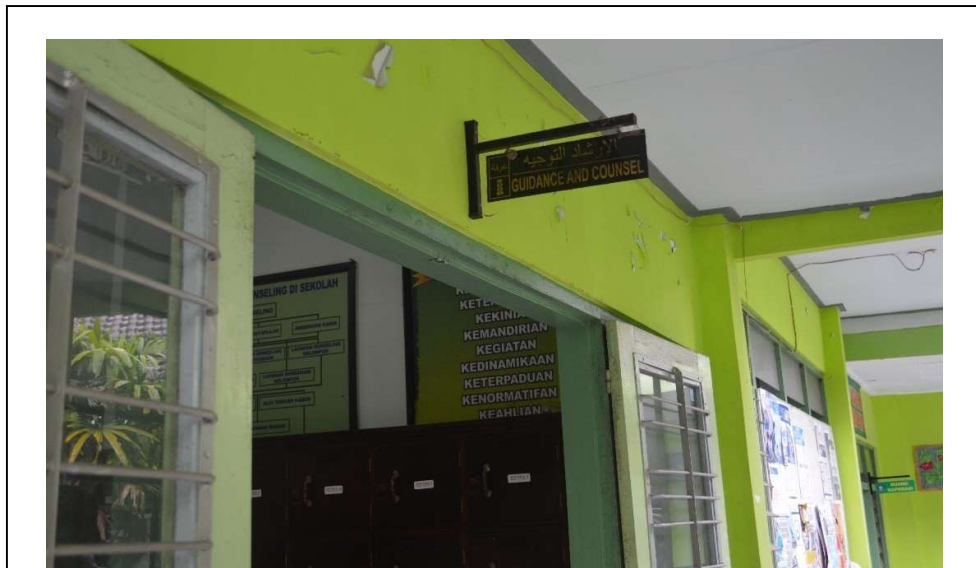


TAMPAK DEPAN



TAMPAK DALAM

FOTO RUANG BK



TAMPAK DEPAN



TAMPAK DALAM

FOTO RUANG KELAS XII



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

FOTO RUANG KELAS XI



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

FOTO RUANG KELAS X



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

FOTO RUANG LAB. KOMPUTER

TAMPAK DEPAN



TAMPAK DALAM

FOTO SARANA OLAHRAGA



FOTO GEDUNG BADMINTON



FOTO LAPANGAN BOLA BASKET



FOTO GARASI



FOTO POS SATPAM

FOTO-FOTO KEGIATAN SISWA



FOTO PAWAI TA'ARUF



SHOLAT IDUL ADHA



FOTO PASKIBRAKA



PENGOLAHAN SAMPAH



KEGIATAN MANASIK



UPACARA BENDERA



DIALOG INTERAKTIF



SOSIALISASI UNBK

**FOTO-FOTO
KEGIATAN SISWA**



PELAKSANAAN UNBK



PELAKSANAAN UNBK



PMR



KERJA BAKTI



PENGOLAHAN KOMPOS



DIKLAT MASJID



KEGIATAN PTA



SISWA BERPRESTASI

KEGIATAN OBSERVASI



Di kelas IPA 4



Di kelas IPS 3

BIODATA MAHASISWA



Nama : Isnakhul Laily

NIM : 18110169

Tempat/Tgl Lahir : Malang, 19 Februari 2000

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2018

Alamat Rumah : Jl. Saxxofone no. 56, RT: 04, RW : 05, Kelurahan Tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

No. Telepon : 087775010017

Alamat Email : isnakhul2000@gmail.com

Pendidikan Formal : TK Siti Hajar Malang 2005-2006
 SDN Tunggulwulung 02 Malang 2006-2008
 SDN Sudimoro 03 Malang 2008-1012
 MTs Surya Buana Malang 2012-2015
 MA Nurul Ulum Malang 2015-1018
 S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018-2022

Pendidikan non-formal : Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang 2008-2012
 Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang 2015-2018